KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171-51172 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Lisa Asmara
NIM : 1516510020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Lisa Asmara
NIM : 1516510020
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu,alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khermarinah, M.Pd.I	**Adi Saputra, M. Pd**
NIP. 196312231993032002	NIP.198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu**" yang disusun oleh **LISA ASMARA, NIM 1516510020** Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 28 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Suhirman, M.Pd NIP.196802191999031003	Ketua	.....
Zubaidah, M.Us NIDN. 2016047202	Sekretaris	.....
Deni Febrini, M.Pd NIP.197504022000032001	Penguji I	.....
Hengki Satrisno, M.Pd.I NIP.199001242015031005	Penguji II	.....

Bengkulu, Februrari 2020
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031001

PERSEMBAHAN

Allhamdullilahhirabbil'alamin.....

Akhirya aku sampai ke titik ini,

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya rabb, terutama rasa syukurku yang teramat dalam ya rabb, serta shlawat dan salam kepada suri tauladanku Rasullulah SAW dan para sahabat yang mulia. Semoga karya kecil ini menjadi amal saleh bagiku dan menjadi kebanggaan besar bagi keluargaku tercinta. Ku persembahkan karya tulisku ini untuk :

- Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu (Firnadi dan Cyiuti), selaku malaikat yang merawat, mengurus, memberikan kasih sayang mereka tidak pernah lelah.
- Suamiku tercinta (Muhar Dodi Afriyadi, S.I.P.), yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga tidak membuatku putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
- Kakakku tersayang (Susri Sudaryani,S.Pd dan Mulyono Sapantri, A.Md serta calon keponakanku) yang selalu membuatku bangkit dan selalu menyemangatiku.
- Ummi-ummi RA Babul Jannah Kota Bengkulu yang selalu mendoakanku dan memberi dorongan semangat demi kelancaran studi ku ini.
- Sahabat terbaikku (Hetty Shinta Anggraini dan Swastian Siska yang selalu menjadi Ayuk terbaikku selama belajar di IAIN)
- Teman-temanku di PAI Angkatan 2015 yang menemaniku
- Almamater IAIN Bengkulu.

MOTTO

"Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya"

(by. Lisa Asmara)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lisa Asmara

NIM : 1516510020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2020

Yang Membuat,

Lisa Asmara

NIM: 1516510020

6. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, terkhusus dosen-dosen yang telah mengajar dan memberikan penulis ilmu pengetahuan.
8. Ummi Rahmadania, S.Ag selaku Kepala Sekolah RA Babul Jannah yang telah menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi dan saat penelitian.
9. Kepala Sekolah dan Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Bangsa, Negara dan agama yang tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2020

Penulis

Lisa Asmara
NIM: 1516510020

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI KELAS XI MADRASAH ALIYAH PANCASILA KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

Oleh:

Lisa Asmara
1516510020

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Lisa Asmara

NIM : 1516510020

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Lisa Asmara

NIM : 1516510054

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu,alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Desember 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khermarinah, M.Pd.I	**Adi Saputra, M. Pd**
NIP. 196312231993032002	NIP.198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 512776 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Lisa Asmara
NIM : 1516510054
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu**" ini, telah diperiksa dan diperbaiki oleh Pembimbing I dan Pembimbing II sesuai saran Pembimbing, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Bengkulu, Desember 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Khermarinah, M.Pd.I	**Adi Saputra, M. Pd**
NIP. 196312231993032002	NIP.198102212009011013

PERSEMBAHAN

Allhamdullilahhirabbil'alamin.....

Akhirya aku sampai ke titik ini,

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya rabb, terutama rasa syukurku yang teramat dalam ya rabb, serta shlawat dan salam kepada suri tauladanku Rasullulah SAW dan para sahabat yang mulia. Semoga karya kecil ini menjadi amal saleh bagiku dan menjadi kebanggaan besar bagi keluargaku tercinta. Ku persembahkan karya tulisku ini untuk :

- Kedua orang tuaku, Ayah dan Ibu (Firnadi dan Cyiuti), selaku malaikat yang merawat, mengurus, memberikan kasih sayang mereka tidak pernah lelah.
- Suamiku tercinta (Muhar Dodi Afriyadi, S.I.P.), yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga tidak membuatku putus asa dalam menyelesaikan skripsi.
- Kakakku tersayang (Susri Sudaryani,S.Pd dan Mulyono Sapantri, A.Md serta calon keponakanku) yang selalu membuatku bangkit dan selalu menyemangatiku.
- Ummi-ummi RA Babul Jannah Kota Bengkulu yang selalu mendoakanku dan memberi dorongan semangat demi kelancaran studi ku ini.
- Sahabat terbaikku (Hetty Shinta Anggraini dan Swastian Siska yang selalu menjadi Ayuk terbaikku selama belajar di IAIN)
- Teman-temanku di PAI Angkatan 2015 yang menemaniku
- Almamater IAIN Bengkulu.

MOTTO

"Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah. Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya"

(by. Lisa Asmara)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lisa Asmara

NIM : 1516510020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Januari 2020

Yang Membuat,

Lisa Asmara

NIM: 1516510020

ABSTRAK

Lisa Asmara, Desember 2019. ***Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching*** *Untuk Meningkatkan* ***Hasil Belajar Siswa*** *Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dra. Khermarinah, M.Pd.I, 2. Adi Saputra, M. Pd.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching, Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan problematika kreativitas pembelajaran siswa dan juga faktor pendukung dan penghambat siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu. Metode penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madraasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu, yaitu: a) Keterbatasan guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah sebagai media pembelajaran yang mengakibatkan guru jarang menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak digunakannya media pembelajaran saat mengajar, namun hal ini tidak menjadikan guru patah semangat dalam mengajar, dan membuat guru kurang dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran hanya menggunakan buku cetak dan LKS, b) guru menggunakan metode yang belum bervariasi, masih cenderung menggunakan metode ceramah, hal ini dikarenakan alokasi waktu yang sedikit, seharusnya memunculkan kreativitas guru Fikih agar menggunakan metode pembelajaran selain ceramah dan hafalan, c) daya serap siswa dalam pembelajaran masih lemah, disebabkan antara lain karena keterbatasan guru dalam menerapkan metode pembelajaran, kurangnya media yang mendukung sehingga siswa menjadi jenuh, alokasi waktu yang singkat sehingga guru tidak sempat untuk menjelaskan materi lagi jika siswa belum paham, siswa juga tidak mengulangi pembelajaran; 2) Solusi untuk mengatasi ***dapat*** *Meningkatkan* ***Hasil Belajar Siswa*** *Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madraasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu* ini ialah dengan menggunakan metode pembelajaran Quantum Teaching yang dapat menggunakan sarana di sekolah sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar. Semangat belajar siswa yang saat guru membagi siswa menjadi kelompok diskusi dapat membuat hasil belajar dan motivasi siswa meningkat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu**.Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin. M., M.Ag., MH. selaku Rektor IAIN Bengkulu, atas kontribusi kepemimpinan di kampus IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, atas kebijakan yang ada di FTT.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah atas arahan dan saran perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I. selaku Pembimbing I skripsi, yang selalu membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Adi Saputra, M.Pd. selaku Kaprodi PAI dan Pembimbing II skripsi, yang selalu memotivasi dan mengoreksi penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, terkhusus dosen-dosen yang telah mengajar dan memberikan penulis ilmu pengetahuan.
8. Ummi Rahmadania, S.Ag selaku Kepala Sekolah RA Babul Jannah yang telah menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi dan saat penelitian.
9. Kepala Sekolah dan Guru Fikih di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Bangsa, Negara dan agama yang tercinta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2020
Penulis

Lisa Asmara
NIM: 1516510020

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

NOTA PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR GRAFIK ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Tujuan 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II : LANDASAN TEORI

1. Model Pembelajaran 9
2. Hasil Belajar 25
3. Pembelajaran Ilmu Fikih..... 28

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 46

B. Seting Penelitian 47
C. Subyek Penelitian 48
D. Teknik Pengumpulan Data 48
E. Indikator Kinerja 50
F. Prosedur Tindakan 50
G. Teknik Analisis Data 53

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Wilayah Penelitian 59
B. Hasil Penelitian 64
C. Pembahasan 99

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 102
B. Saran-saran 102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas XIMA Pancasila Kota Bengkulu Melalui Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada Siklus I dan II 100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa 55

Tabel 3.2 Kriteria pengamatan setiap aspek
yang diamati pada lembar observasi 56

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Aktifitas Guru..... 57

Tabel 3.4 Kategori penilaian aktifitas pemahaman siswa 57

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Aliyah Pancasila
Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2019 …….. 62

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah
Pancasila Kota Bengkulu Data Hasil Belajar
Siklus II Pertemun 1 ……. 63

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah
Pancasila Kota Bengkulu ……... 64

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian …… 65

Tabel 4.5 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MA
Pancasila Kota Bengkulu *Pra-Siklus* …… 66

Tabel 4.6 Data HasilBelajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus I Pertemuan 1) …….. 72

Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus I Pertemuan 1) ……. 76

Tabel 4.8 Lembar Observasi Guru Pada Siklus I ……. 77

Tabel 4.9 Lembar Observasi Siswa Siklus I …….. 78

Tabel 4.10 Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran2018-2019 (Siklus1) …… 80

Tabel 4.11 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1 …….. 82

Tabel4.12 Data HasilBelajar FikihPeserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus 2 Pertemuan 1) ……. 87

Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran2018-2019 (Siklus 2 Pertemuan 2) ……. 91

Tabel 4.14 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 2 ……. 92

Tabel 4.15 Lembar Observasi Guru Pada Siklus 2 …… 93

Tabel 4.16 Lembar Observasi Siswa Siklus 2 ……. 94

Tabel 4.17 Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus 1) …….. 96

Tabel 4.18 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 2 …… 98

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir …… 45

Gambar 3.1 Desain Penelitian …… 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian dari Kampus IAIN Bengkulu.
3. Surat Keterangan Penelitian dari MA Pancasila Kota Bengkulu
4. Kartu Bimbingan Proposal Sampai Kartu Bimbingan Skripsi
5. Lembar Observasi Guru
6. Lembar Observasi Siswa
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Foto-foto Penelitian.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memilki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1]

Pendidikan di sekolah secara otomatis memerlukan proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Sesuai dengan cita-cita dari tujuan pendidikan nasional, guru memiliki beberapa prinsip mengajar yang mengacu pada peningkatan kemampuan internal

[1].Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jogjakata: Laksana, 2012), h. 11

peserta didik di dalam merancang strategi dan melaksanakan pembelajaran. Peningkatan potensi internal itu misalnya dengan menerapkan jenis-jenis strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mampu mencapai kompetensi secara penuh, utuh, dan kontekstual.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar tentu dapat meningkatkan hasil dan minat bejalar siswa yang tinggi. Dan sebaliknya pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik kurang memuaskan.

Fikih dimaknai sebagai seluruh ajaran Islam. Oleh kerena itu, seluruh pemahaman terhadap nilai-nilai ajaran Islam diartikan sebagai fikih dan orangnya disebut dengan faqih atau fuqaha. Pembelajaran Fikih bertujuan untuk membangun dan mengembangkan pemahaman peserta didik tentang Agama dan bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas Iman, Taqwa dan Akhlak mulia. Peserta didik didorong untuk memahami aspek-aspek yang berkaitan dengan agama. Namun ada sebaliknya pemahaman tentang hukum-hukum pada setiap potong ayat Al-Quran dan hadis yang jumlah ribuan, sebagaimana Rasullulah Saw dahulu mengajarkan. Dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang hukum misalnya dalam

A.S Al-Maidah ayat 38 berikut;

وَٱلسَّارِقُ وَٱلسَّارِقَةُ فَٱقْطَعُوٓا۟ أَيْدِيَهُمَا جَزَآءًۢ بِمَا كَسَبَا نَكَٰلًا
مِّنَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٣٨﴾

Artinya :

> *Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*[2]

Ayat di atas adalah salah satu contoh yang berkaitan dengan ilmu fikih, yakni ayat yang menjelaskan tentang hukum potong tangan bagi para pencuri, baik itu laki-laki maupun perempuan. Akan tetapi benarkah semua pencuri harus di potong tangannya? Apakah semua otang berzina harus dirajam? Dan seterusnya. Oleh kerena itu, dalam kasus ayat yang berimplikasi terhadap suatu hukum seperti ayat di atas maka disiplin ilmu fikih akan menjelaskan tentang kriteria pencuri yang bagaimanakah harus dipotong tangannya, karena tidak semua orang yang mencuri harus dipotong tangannya.

Dalam pendidikan terdapat adanya proses belajar mengajar yang didalamnya ada faktor-faktor penunjang keberhasilan belajar. Pembelajaran sebagai suatu sistem merupakan suatu pendekatan mengajar yang mengemukakan hubungan sistematik antara berbagai komponen, diantaranya tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, model pembelajaran mengajar, media dan evaluasi pengajaran.

---

[2]Al-Qur'an dan terjemahan. Kementrian Agama Republik Indonesia. 2015

Berdasarkan pengamatan sementara yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada tahun 2019 bahwa hasil belajar Pendidikan Fikih di kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu kurang baik dari 16 siswa didik di kelas XI persentase hasil belajarnya masih rendah nilai rata-rata peserta didik tersebut baru mencapai 43,75% 7 (tujuh) yang memenuhi kriteria ketuntasan KKM sedangkan 56,25% 9 (sembilan) siswa belum mencapai nilai minimum KKM, adapun kriteria KKM yang harus dicapai adalah 78, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah Pelajaran Fikih: (a) model pengajaran yang diterapkan oleh guru masih berkisar pada metode ceramah, tanya jawab, penugasan yang menyebabkan siswa kurang terfokus pada proses pembelajaran yang dilakukan; (b) Masih banyak siswa yang tidak fokus dalam pembelajaran, seperti sikap yang acuh tak acuh, sibuk dengan kegiatan pribadi yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran; (c) Siswa tidak berani bertanya dan memberi pendapatnya berkaitan dengan materi ajar yang disampaikan oleh guru; (d) Siswa masih banyak yang tidak mampu mengulangi kembali materi ajar yang disampaikan oleh guru secara tepat dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu yang telah dipaparkan, perlu adanya penekanan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Fikih tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran Quantum Teaching model ini dikembangkan oleh Boobi DePorter, menurutnya Quantum Teaching adalah sistem pembelajaran yang

dirancang untuk menggairahkan siswa dalam belajar dan bertumpu pada prinsip-prinsip dan teknik dengan cara menggunakan unsur yang ada pada peserta didik dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.[3]

Quantum Teaching merupakan cara yang efektif dalam mengajar siapa saja. *Quantum Teaching* menawarkan ide baru tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang jauh lebih baik serta yang menjanjikan bagi pelajar dan mendukung mereka dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi ketidak seimbangan. Model pembelajaran tersebut belum banyak diterapkan dalam proses pendidikan di Indonesia, disamping model itu tergolong baru dan belum banyak dikenal. Kebanyakan guru lebih suka mengajar dengan konvensional, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru *(teacher centred instruction)* Hal inilah yang menjadikan peneliti lebih memilih *Quantum Teaching* dikarenakan terdapat afirmasi dan perayaan diakhir pembelajaran sebagaimana yang terdapat pada kerangka pembelajaran TANDUR dalam *Quantum Teaching*.

Dari uraian di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai **''Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu''.**

B. Identifikasi Masalah

Mata Pelajaran fikih sangat penting diberikan kepada peserta didik, karena peserta didik dapat memahami tentang pejalaran fikih, namun kenyataan

[3]Bobbi DePorter, Mark Reardon,& Sarah Singer-Nourie,"*Quantuam Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas"*,(Bandung: Kaifah,2014), h.26.

tidak sedikit peserta didik di tingkat Madrasah Aliyah yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Fikih. Beberapa hal yang mungkin menjadi faktor rendahnya hasil belajar Fikih di kelas XI adalah :

1. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI Madrasah Pancasila Kota Bengkulu masih kurangnya kreatifitas guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan belajar megajar.
2. Penggunaan model pembelajaran yang tidak kreatif dan juga bervariasi yang digunakan oleh guru dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik
3. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi didalam penyampaian materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penggunaan model pembelajaran yang bersifat konvensional yang berakibat masih kurangnya semangat belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah ini dibuktikan dengan penelitian *pra-survey* tahun 2018/2019 yang penulis amati dan diolah menjadi tabel penilaian dalam mata pelajaran Fikih kelas XI, sedangkan materi yang dibahas adalah “Pernikahan dalam Islam” berlokasi di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu dalam hal ini cara mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah penerapan model pembelajaran

Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas XI Madrasah Aliyah Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan terdiri dari manfaat toritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis
   a. Dapat memberikan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang pendidikan
   b. Dapat menjadi bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat praktis
   a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan di bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah
   b. Bagi kepala sekolah dan pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru agar lebih efektif dan efisien
   c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah khususnya pada mata pelajaran Fikih

d. Bagi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu sebagai subjek penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai kemampuan belajar yang baik

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi perubahan yang lebih baik *(improvement oriented).* Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Komponen yang melekat pada pendidikan diantaranya peran guru yang sangatlah *urgen* karena guru menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Tuntutan perubahan paaradigma dalam pembelajaran telah ditegaskan pada beberapa aturan antara lain.

a) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 4 menegaskan bahwa "Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran"

b) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat (UU No 20/2003: Sisdiknas, ps 4 ayat 3)

c) Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan

bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa (PP 19/2005 : Standar Nasional Pendidikan ps 19 ayat 1)[4]

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 halaman 5 disini menjelaskan, Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[5]

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Kemp dalam Model-model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapatnya Kemp, Dick & Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.[6]

---

[4]Nurdyansyah & Eni Fariyatul Sahyuni "*Inovasi Model Nicamia Learning Center"* (sidoarjo 2016), hal 17-18

[5]Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, h. 5

[6]Rusman *"Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru"* (Jakarta :raja grafindo Persada, 2012) h 132.

Menurut Dani dalam proses pembelajaran terdapat unsur yang akan menghasilkan hasil belajar, melalui hasil inilah maka pembelajaran bisa berkelanjutan.[7]

Menurut Menurut Gagne, sebagaimana dikutip oleh Sifa Siti Mukrimah Pembelajaran merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu.[8] Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Berbeda dengan perubahan serta-merta akibat refleks atau perilaku yang bersifat naluriah.

Berpijak dari beberapa istilah pembelajaran diatas, pembelajaran adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya;
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);

[7] Deni Darmawan, "*Konsep dasar pembelajaran"*, h. 15
[8] Syifa, *53 "Metode Belajar dan Pembelajaran"*, (Bandung : Bumi Siliwangi, 2014) h. 33

3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil;
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, mempunyai misi atau tujuan pendidikan, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar menhajar di kelas, memiliki bagian-bagian model yang dinamakan ; (a) urutan langkah-langkah pembelajaran *(syntax);* (b) adanya prinsip-reaksi; (c) sistem sosil: dan (d) sistem pendukung. Memiliki dampak sebagai akibat diterapkan model pembelajaran. Membuat persiapan mengajar (desain Instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya).

b. Tujuan Model Pembelajaran

Menurut Kemendikbud, model pembelajaran dikembangkan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan pencapaian dan pengembangan kompetensi siswa yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang dijelaskan dalam permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dan permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, maka sebuah model pembelajaran yang dikembangkan memiliki tujuan antara lain:

1. Mendorong siswa untuk interaktif dalam pembelajarannya, baik dengan gurunya, atar sesamanya maupun atar dirinya dengan sumber belajar.

2. Memberikan inspirais kepada siswa untuk lebih meningkatkan kreativitas dan keingin tahuannya terhadap pemahaman suatu konsep dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun dalam kegiatan lain dan dapat meningkatkan sifat percaya diri.
4. Memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dn kolaboratif.
5. Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian siswa.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta prikologis.
7. Memadukan antara pemahaman materi ajar (*content Knowledge*) dan pemahaman cara mendidik (*pedagogical knowledge*) yang berbaur menjadi satu yang perlu dimiliki oleh seorang guru. Ini yang disebut konsep *Pedagogical Content Knoledge.* Konsep ini dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif untuk menjelaskan materi tertentu, serta pemahamman tentang apa yang membuat materi tertentu lebih mudah dipelajari.[9]

c. Macam-macam Model Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran

[9] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, (*Model-model Pembelajaran*) (Jakarta, Dirjen Pendidikan Kemendikbud, 2017) h. 26

jangka panjang), merancang bahan–bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas yang lain.

a. Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran dimana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan distrukturkan oleh guru. Dalam Depdiknas pembelajaran langsung atau *Direct Instruction* merujuk pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori (pemindahan pengetahuan dari guru kepada murid secara langsung, misalnya melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab) yang melibatkan seluruh kelas. Pendekatan dalam model pembelajaran ini berpusat pada guru, dalam hal ini guru menyampaikan isi materi pelajaran.[10]

b. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM)

Istilah Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) diadopsi dari istilah Inggris *Problem Based Instruction* (PBI). Model pengajaran berdasarkan masalah ini telah dikenal sejak zaman John Dewey. Dewasa ini, model pembelajaran ini mulai diangkat sebab ditinjau secara umum pembelajaran berdasarkan masalah terdiri dari menyajikan kepada siswa situasi masalah yang

[10] Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Model-model Pembelajaran*...., h. 16

autentik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelid ikan dan inquiri

Menurut Arends dalam Gunarto pengajaran berdasarkan masalah merupakan suatu pendekatan pembelajara ndi manasiswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inquiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian, dan percaya diri.

c. Model Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)

Pendidikan Matematika Realistik Indonesia adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian yang dekat dengan siswa sebagai sarana untuk memahamkan persoalan matematika. Anwar dalam Gunarto menyatakan bahwa PMRI adalah satu pendekatan pembelajaran matematika yang coba menggunakan pengalaman dan lingkungan siswa sebagai alat bantu mengajar primer.

Supinah dalam Gunarto menyatakan bahwa PMRI adalah "suatu teori pembelajaran yang telah dikembangkan khusus untuk matematika. Konsep matematika realistik ini sejalan dengan kebutuhan untuk memperbaiki pendidikan matematika di Indonesia yang didominasi oleh persoalan bagaimana

meningkatkan pemahaman siswa tentang matematika dan mengembangkan daya nalar”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan PMRI adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang dekat dengan kehidupan nyata siswa sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan daya nalar.

d. Model Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning)* atau CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sanjaya dalam Gunarto mengemukakan bahwa CTL adalah suatu konsep pembelajaran yang menekankan kepada prose keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupannyata.

e. Model Pembelajaran *Index Card Match* (Mencari Pasangan)

Menurut Zaini dalam Gunarto model pembelajaran *Index Card Match* (mencari pasangan) adalah model pembelajaran yang cukup menyenangkan, digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Materi barupun tetap bisa diajarkan

dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu sehingga peserta didik ketika masuk ruangan kelas sudah memiliki bekal pengetahuan. Dengan model pembelajaran *Index Card Macth*, peserta didik dapat belajar aktif dan berjiwa mandiri. Walaupun dilakukan dengan cara bermain, model pembelajaran *Index Card Macth* dapat merangsangpeserta didik untuk melakukan aktivitas belajar secara bertanggungjawab dan disiplin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar dapat meningkat.

f. Model PembelajaranKooperatif

Istilah pembelajaran kooperatif dalam pengertian bahasa asing adalah *cooperative learning*. Menurut Saputra dan Rudyanto dalam Gunarto Pada hakekatnya, metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan

sesama siswa lainnya. Metode pembelajaran kelompok adalah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada kerjasama diantara siswa dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan tetapi tanpa sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari gurunya. Artinya, siswa diperintahkan untuk bekerja dengan beberapa siswa lainnya dengan petunjuk dan bimbingan yang tidak begitu maksimal dari gurunya.

g. Model PAKEM (Partisipatif, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

PAKEM merupakan model pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak utnuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAKEM, diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang pastisipatif, aktif kreatif, efektif dan menyenangkan.

h. Model Pembelajaran Berbasis web *(e-learning)*

Model pembelajaran *e-learning* dapat didifinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkn teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.

i. Model Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri adalah suatu proses belajar yang mengajak siswa melakukan tindakan mandiri yang melibatkan terkadang satu orang, biasanya satu kelompok. Tindakan mandiri ini dirancang untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan sehari-hari secara sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang bermakna.

d. Model Pembelajaran Quantum Theaching

a. Pengertian Model Pembelajaran Quantum Theaching

Menurut De Porter *Quantum Teaching* memiliki Asas utama yang bersandar pada konsep *"Bawalah dunia mereka ke Dunia kita, dan Antarkan Dunia kita ke dunia mereka"*inilah asas utama alasan dasar di balik segala strategi, model dan keyakinan *Quantum Teaching*.[11]

Menurut Ariani *Quantum Teaching* adalah model pengajaran seperti konser musik. Sebagai guru yang akan mempengaruhi kehidupan murid Anda. Anda seolah-olah sedang memimpin konser saat berada di ruang kelas. Anda memahami sekali bahwa setiap murid Anda memiliki karakter masing-masing, sebagaimana alat musik seperti seruling, gitar, misalnya memiliki suara yang berbeda. Bagaimana setiap karakter dapat memiliki peran dan membawa sukses dalam belajar. Proses belajar atau mengajar adalah fenomena

[11]Bobbi De Porter, dkk., *QuantumTeaching mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang kelas* (Bandung: Kaifa, 2010 cetakan I) , h. 34.

yang kompleks, segala sesuatu berarti setiap kata, pikiran, tindakan, dan asosiasi dan sampai sejauh mana anda mengubah lingkungan, presentasi, dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung.[12]

Quantum Teaching adalah strategi pembelajaran yang berfokus pada proses dan siswa. Interaksi antara guru dan siswa serta proses pembelajaran yang tercipta berpengaruh besar terhadap efektifitas dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas dengan interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.

Dari penjelasan di atas mengenai model pembelajar *Quantum Teaching,* dapat kita ketahui bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan interaksi pada proses pembelajaran dan menekankan kerjasama antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini juga efektif karena memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. untuk membuat siswa realistis, mereka harus berada dalam kondisi yang ideal, mengetahui apa yang akan mereka pelajari, menyadari pentingnya hidup, menjadi optimis bahwa mereka akan berhasil, bahkan memiliki rencana dari apa yang

[12]Ariani, Iin.2012. ”Model Pembelajaran *Quantum Teaching*”. Artikel. Diakses dari http://arianiiin.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-quantum-teaching_20.html, pada tanggal 22 Oktober 2019.

mereka lakukan. Untuk itu mereka harus memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri. Guru hanya menambah atau mengurangi apa yang telah mereka miliki agar tidak menyimpang dari pembelajaran awal yang obyektif. Dan salah satu cara mewujudkan hal tersebut adalah melalui pembelajaran *Quantum Teaching*.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Quantum Theaching

Setiap model pembelajaran selalu memiliki kelebihan dan kekurangan, sama halnya dengan model *Quantum Teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Menurut Sunandar menyatakan kelebihan dan kekurangan model *quantum teaching* sebagai berikut:[13]

1) Kelebihan

Ada pun kelebihan model pembelajaran quantum teaching sebagai berikut :

a) Selalu berpusat pada apa yang masuk akal manusia.

b) Meningkatkan motivasi dan minat belajar.

c) Menumbuhkan antusiasme siswa.

d) Menawarkan ide dan proses cemerlang dalam bentuk yang enak dipahami siswa.

e) Menciptakan tingkah laku dan kepercayaan dalam diri sendiri.

f) Belajar terasa menyanangkan.

[13]Lestary *"Quantum Learning"* diakses dari : http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-quantum-teaching.html , diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pada pukul 23.59

g) Model pembelajaran *Quantum Teaching* menumbuhkan adanya kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

2) Kelemahan

Quantum teaching juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah:

a) Memerlukan persiapan yang matang bagi guru dan lingkungan yang mendukung.

b) Memerlukan fasilitas yang memadai.

c) Kurang dapat mengontrol siswa.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa kelebihan model *quantum teaching* yaitu mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar, memiliki kepercayaan diri ikut serta aktif dalam pembelajaran, dan proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari karena dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman siswa. Sedangkan, kekurangan model *quantum teaching* menuntut profesionalisme yang tinggi dari seorang guru, memerlukan modal dan fasilitas yang cukup banyak, serta menuntut penguasaan kelas yang baik.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Quantum Theacing

Dalam *Quantum Teaching* terdapat rancangan pengajaran yang dapat mewujudkan pembelajaran yang dinamis. Kerangka

pengajaran tersebut dalam pelaksanaannya dilakukan dengan enam langkah yang tercermin dalam istilah TANDUR, yaitu:[14]

1) Tumbuhkan

Tumbuhkan keinginan belajar siswa dengan memuaskan rasa ingin tahu siswa dalam bentuk apakah manfaat pelajaran tersebut bagi siswa dengan menggunakan rumus "Apakah Manfaatnya bagiku". Sebelum memberikan materi pelajaran kepada siswa terlebih dahulu menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut, supaya siswa bertambah keingin tahuannya terhadap materi tersebut dan akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

2) Alami

Ciptakan atau datangkan pengalaman umum yang dapatdimengerti semua siswa.

3) Namai

Setelah siswa melalui pengalaman belajar pada kompetensi dasar tertentu, kita ajak untuk menulis dikertas, menamai apa saja yang mereka peroleh, apakah informasi itu berupa gambar, tempat dan sebagainya kemudian mengajak mereka menempelkan hasilnya di papan tulis.

4) Demonstrasikan

Setelah siswa mengalami belajar akan sesuatu, beri kesempatan mereka untuk mendemonstrasikan kemampuannya.

[14]Bobbi De Porter, dkk., *QuantumTeaching mempraktikkan Quantum Learning di ruang-ruang kelas* (Bandung: Kaifa, 2010 cetakan I) , h. 39.

Melalui pengalaman belajar siswa akan mengetahui dan mengerti bahwa dia memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup memadai.

5) Ulangi

Pengulangan dan post test memperkuat daya ingat dan dapat menumbuhkan rasa, “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini.”

6) Rayakan

Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan, bisa dilakukan dengan memberikan tepuk tangan maupun pemberian hadiah.

Dari kerangka konseptual tentang langkah-langkah pengajaran dalam *quantum teaching* tersebut adanya empat ciri sebagai berikut. *Pertama*, adanya unsur demokrasi dalam pengajaran. Hal ini terlihat bahwa dalam *quantum teaching* terdapat unsur kesempatan yang luas kepada seluru para siswa untuk terlibat aktif dab partisipasi dalam tahapan-tahapan kajian terhadap suatu mata pelajaran. *Kedua*, sebagai akibat dari ciri yang pertama, maka memungkinkan tergali dan terekspesikannya seluruh potensi dan bakat yang terdapat pada diri anak. *Ketiga*, adanya kepuasan pada diri si anak, Hal ini terlihat dari adanya pengakuan terhadap temuan dan kemampuan yang ditunjukan oleh anak, sehingga secara proporsional. *Keempat*, adanya unsur

pemantapan dalam menguasai materi atau suatu keterampilan yang diajarkan. Hal ini terlihat dari adanya pengulangan terhadap sesuatu yang sudah dikuasai si anak. *Kelima,* adanya unsur kemampuan pada seorang guru dalam merumuskan temuan yang dihasilkan si anak, dalam bentuk konsep, teori, model, dan sebagainya.

Dengan diterapkan prinsip-prinsip dan langkah-langkah yang terdapat dalam *quantum teaching* ini, maka suasana belajar akan terlihat dinamis, demokratis, menggairahkan dan menyenangkan anak didik, sehingga mereka dapat bertahan berlama-lama dalam ruangan tanpa mengenal atau bosan. Selain itu *quantum teaching* tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan atau nilai-nilai kepada anak didik, melainkan juga pengalaman, keterampilan proses dan metodelogi dalam mencapai tujuan tersebut.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Karena belajar adalah dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Salah satu contoh pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan-keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa kanak-kanak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan berinteraksi sosial dicapai

sebagai kompetensi, dan seterusnya hingga dewasa berbagai keterampilan dimilikinya sesuai dengan keahlian dan profesi masing-masing. Islam memberi suatu makna bahwa belajar bukan hanya sekadar upaya perubahan perilaku, tetapi belajar juga merupakan konsep yang ideal, karena sesuai dengan nilai nilai ajaran Islam.[15]

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu aktifitas mental dan psikisyang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan serta nilai-nilai, dan sikap.[16]

Berpijak dari uraian definisi belajar diatas maka, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan degnan proses jiwa untuk mengapatkan perubahan. Belajar adalah serangkain kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu terhadap interaksinya dengan lingkungan kognitif, efektif maupun psikomotorik.

---

[15]Muhammad Siri Dangnga, Angi A Muis, "*Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif"* (Sibuku Makasar, Makasar, 2015), h. 12

[16]Husanah, dkk "*Belajar dan Pembelajaran*" (*Universitas Muhammadiyah Malang, 2016*), h.5

b. Teori Belajar

Bertolak dari perubahan yang ditimbulkan kegiatan belajar, para ahli merumuskan teori belajar diantaranya; (1) Teori *Classical*; (2) Teori *Intrumental Conditioning*; dan (3) Teori *Cognitif Learning*(4) Teori Belajar Sosial[17]

1) Teori *Classical*

Pada dasarnya teori ini adalah sebuah prosedur penciptaan reflek baru yang dapat berubah karena latihan sehingga dapat dibedakan dua macam reflek yaitu reflek wajar dan reflek bersyarat.

2) Teori *Intrumental Conditioning*

Prinsip *instrumental conditioning* terdiri dari penguatan, pembentukan, pemadaman dan pemulihan spontan, generelasisasi dan diskriminasi.

3) Teori *Cognitif Learning*

Kemampuan menyusun, harapan hasil tingkah laku, motivasi yang timbul, sistem pengaturan diri dan perencanaan.

4) Teori Belajar Sosial

Teori ini menjelaskan hal belajar dalam situasi alami yang berbeda dengan situasi laboratorium, lingkungan sosial yang menyediakan bermacam-macam kesempatan untuk memperoleh keterampilan.

[17] Binti Maunah, "*Psikologi Pendidikan"* (Lingkar Media Yogyakarta, Yogyakarta, 2014), h. 133

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Mulyasa dalam Sri Hayati faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal

Faktor fisiologis dilihat dari kondisi fisik siswa dan berfungsi normal atau tidaknya panca indra yang dimiliki oleh siswa tersebut. Sedangkan dari segi psikologis terdiri dari integensi/ kesanggupan untuk menyesuai kan diri pada kebutuhan baru, minat belajar siswa, bakat, motivasi dan sikap.

2. Faktor Eksternal

Faktor lingkungan social sangat berpengaruh yang menyangkut hubungan manusia dengan berbagai situasi sosial. Faktor lingkungan non social seperti gedung sekolah dan letaknya jarak dari sekolah dengan rumah. Faktor pendekatan belajar karena dengan pendekatan belajar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.[18]

3. Pembelajaran Ilmu FIKIH

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik, pembelajaran sebagai proses pengubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Sejalan dengan

[18]Sri hayati, "*Belajar & Pembelajaran berbasis Cooperative Learning*" (Graha Cendekia, Magelang, 2017), h. 96

banyaknya paham behavioristik yang dikembangkan para ahli, pembelajaran ditafsirkan sebagai upaya pemahiran ketrampilan melalui pembiasaan siswa secara bertahap dan terperinci dalam memberikan respon atau stimulus yang diterimanya yang diperkuat oleh tingkah laku yang patut dari para pengajar[19]

Pembelajaran dari sudut pandang teori kognitif, didefinisikan sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengontruksi pengetahuan baru sebagai upaya peningkatan penguasaan materi yang baik terhadap materi pelajaran. Berdasarkan pengertian ini, pembelajaran dapat dikatakan sebagai upaya guru untuk memberikan stimulus, arahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 halaman 5 disini menjelaskan, Pembelajaran adalah proses interaksi antar Peserta Didik, antara Peserta Didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian tersebut dapat di simpul**k**an Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

---

[19]Nurdyansyah dan Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2010 cetakan I), h 1

Menurut Deni Darmawan dalam Pembelajaran adalah proses mencari kebenaran, menggunakan kebenaran dan mengembangkannya untuk kepentingan pemenuhan kebutuhan hidup manusia, khususnya yang berhubungan dengan upaya merubah. Menurut Dani dalam proses pembelajaran terdapat unsur yang akan menghasilkan hasil belajar, melalui hasil inilah maka pembelajaran bisa berkelanjutan.[20]

Berpijak dari istilah pembelajaran diatas, pembelajaran adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Berdasarkan uraian di atas maka belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkat kan kemampuan peserta didik. Belajar untuk disekolah dasar berarti interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dilaksanakan baik di dalam kelas maupun diluar kelas dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Guru atau tutorlah yang menciptakannya guna membelajarkan siswa atau peserta didik. Tutor yang mengajar dan peserta didik yang belajar. Perpaduan dan kedua unsur manusiawi ini

[20]Deni Darmawan, *Modul Konsep dasar pembelajaran*, h. 15

lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pangajaran dilaksanakan.

Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif. Tidak lagi *teacher center* melainkan *student center* sehingga proses.

b. Ilmu Fikih

1) Pengertian Fikih

Menurut bahasa Fikih berasal dari kata *faqiha-yafqahu-fiqhan* yang berarti "mengerti atau paham". Artinya upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.[21]

Adapun landasan pendidikan Islam itu sendiri terdiri dari al-Quran dan As-Sunnah Nabi Muhammad saw.

a) Al-Quran sebagai Sumber Hukum Pertama

Al-Quran adalah petunjuk dan sumber hukum bagi kehidupan manusia. Al-Quran adalah landasan amaliah manusia yang penting sempurna dengan penjelasan yang sempurna dari Rasullulah SAW., kecuali atas dasar wahyu dari Allah SWT.

[21] Boedi Abdullah "*Pengantar Ilmu Fiqh*", (Bandung : Pustaka Setia, 2015) h. 11

Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran Asy-Syura ayat 52:

وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰٓ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِىٓ إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya:

Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".[22]

Surat Az-Zukhruf ayat 2-4:

وَٱلْكِتَٰبِ ٱلْمُبِينِ ﴿٢﴾

إِنَّا جَعَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

وَإِنَّهُۥ فِىٓ أُمِّ ٱلْكِتَٰبِ لَدَيْنَا لَعَلِىٌّ حَكِيمٌ ﴿٤﴾

Artinya:

Demi kitab (Al-Quran) yang jelas. Kami menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab agar kamu mengerti. Dan sesungguhnya Al-Quran itu dalam ummul Kitab (Lauh Mahfitz) di sisi Kami, benar-benar (bernilai) tinggi dan penuh hikmah[23]

Sesungguhnya nash Al-Quran sampai kepada manusia berkat berbagai upaya yang sungguh-sungguh dari berbagai lapisan umat islam. Al-Quran merupakan amanat atau tanggung jawab setiap generasi untuk diteruskan oleh generasi berikutnya.

b) As-Sunnah sebagai Sumber Hukum Kedua

[22]Al-Quran dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia , ..., h.369
[23]Al-Quran dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia ,....., h.489

Menurut bahasa, *sunnah* berarti kebiasaan dan jalan (cara) yang baik dan yang jelek atau jalan (yang dilalui) yang terpuji atau tercela atau jalan yang lurus atau tuntutan yang tetap (konsisten).

Firman Allah SWT. yang berkaitan degnan makna sunnah adalah sebagai berikut:

Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 21, memaknai sunnah degnan uswatun hasanah dari semua prilaku Nabi Muhammad SAW.

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْءَاخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya:

Sungguh, telah ada pada diri Rasullulah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak menggugat Allah.[24]

Berkaitan dengan kedudukan As-Sunnah sebagai sumber hukum jika dilihat dari wujud ajaran islam, Rasullulah SAW. Merupakan tokoh sentral yang sangat dibutuhkan, bukan hanya membawa risalah ilahiah dan menyampaikan ajaran Islam yang ada di dalamnya, tetapi juga sebagai tokoh satu-satunya yang dipercaya oleh Allah untuk menjelaskan, merinci atau memberi contoh

[24] Al-Quran dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia,....., h.420

pelaksanaan ajaran yang disampaikan melalui Al-Quran. oleh karena itu, kebenaran tentang perilaku Rasulullah SAW. merupakan syariat berikut sebagai dalil dan sumber hukum yang kedudukannya sebagai wahyu setelah Al-Quran yang kemudian disebut dengan As-Sunnah atau Al-Hadis.

c) *Ijma'* sebagai Sumber Hukum Ketiga

Tidak salah jika ada fuqaha yang menyatakan bahwa *ijma'* merupakan sumber hukum Islam karena *ijma'* adalah produk kesepakatan ulama yang sudah menjadi dalil dalam pelaksanaan hukum islam. Di sisi lain, benar apabila ada ahli ushul uang berpendapat bahwa *ijma'* bukan sumber hukum Islam, melainkan salah satu pendekatan dalam menetapkan hukum secara filosofi, pengajian terhadap *ijma'* dimulai degnan upaya memahami hakikat *ijma'* sumber *ijma'* dan tujuan *ijma'* dalam pembentukan hukum Islam.

d) Qiyas sebagai Sumber Hukum Keempat

Qiyas berasal dari kata *qasa*, *yaqisu*, *qaisan*, artinya mengukurdan ukuran. Kata *qiyas* diartikan ukuran sukatan, timbangan dan lain-lain yang sesuai degnan itu.

Dapat disimpulkan *qiyas* adalah menetapkan hukum sesuatu perbuatan yang belum ada ketentuannya, berdasarkan sesuatu yang sudah ada ketentuan hukumnya.

Diartikan pula sebagai proses pemindahan hukum yang terdapat pada pokok ke cabang karena adanya illat hukum yang sama.

e) Ijtihad sebagai Sumber Hukum Kelima

Ijtihad berasal dari kata *jahda*, artinya *al-mayaqqah* (sulit atau berat, susah atau sukar). Allah SWT. berfirman dalam Al-Quran surat an-Nur ayat 53 dan surat fatir ayat 42:

An-Nur ayat 53:

۞ وَأَقْسَمُوا۟ بِٱللَّهِ جَهْدَ أَيْمَٰنِهِمْ لَئِنْ أَمَرْتَهُمْ لَيَخْرُجُنَّ ۖ قُل
لَّا تُقْسِمُوا۟ ۖ طَاعَةٌ مَّعْرُوفَةٌ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٥٣﴾

Artinya:

Dan mereka bersumpah dengan nama Allah Sekuat-kuat sumpah, jika kamu suruh mereka berperangm pastilah mereka akan pergi. Katakanlah "Janganlah kamu bersumpah, (karena ketaaatan yang diminta ialah) ketaatan yang sudah dikenal, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.[25]

Fatir ayat 42:

وَأَقْسَمُوا۟ بِٱللَّهِ جَهْدَ أَيْمَٰنِهِمْ لَئِن جَآءَهُمْ نَذِيرٌ لَّيَكُونُنَّ
أَهْدَىٰ مِنْ إِحْدَى ٱلْأُمَمِ ۖ فَلَمَّا جَآءَهُمْ نَذِيرٌ مَّا زَادَهُمْ إِلَّا نُفُورًا
﴿٤٢﴾

Artinya:

Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan sekuat-kuat sumpah, sesungguhnya jika

[25] Al-Quran dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia,....., h.420

> *datang kepada merekaseoran pemberi peringatan, niscahaya mereka akan lebih mendapat petunjuk dari salah satu umat-umat (yang lain). Takala data kepada mereka pemberi peringatan, maka kedatangannya itu tidak menambah kepada mereka, kecuali jauhnya mereka dari kebenaran.*[26]

Ayat-ayat diatas bermakna kta *jahda* dengan sekuat-kuatnya atau dengan sungguh-sungguh. Kata *jahda*, artinya *badzl alwus'i wa al-thaqah,* yaitu pengerahan segala kesanggupan dan kekuataan *al-mubalghah si al-yamin,* artinya berlebih-lebihan dalam sumpah. Secara istilah, ijtihad adalah pengerahan semua kesanggupn dan kekuatan untuk memperoleh segala yang dituju.

2) Tujuan Ilmu Fikih

Tujuan utama fikih adalah tergalinya pesan-pesan hukum yang temuat dalam nash Al-Quran dan As-Sunnah sehingga memudahkan umat Islam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang menjadi tuntunan dari AllahSWT. dan Rasullulah SAW.

Dapat disimpulkan secara dari tujuan utama fikih diatas sebagai berikut:

a) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah

[26] Al-Quran dan terjemahan. Kementerian Agama Republik Indonesia,....., h.439

maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupunhubungan dengan lingkungannya. Pemahaman dan pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedomanhidup dalam bermasyarakat, serta dapat menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari baik secara pribadi maupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.

Dengan kata lain tujuan Ilmu Fikih jika disandingkan dengan tujuan pembelajaran menjadikan Ilmu Fikih komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar/ pembelajaran karena merupakan arah yang hendak dicapai atau dituju oleh pendidikan. Terutama pembelajaran Fikih.

Adapun alas an mengapa harus merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memfokuskan pengajar terhad ap apa yang seharusnya diajarkan dan untuk menghindari pemberian materi yang tidak relevan
2. Untuk memfokuskan peserta didik terhadap apa yang harusdipelajari (menghindari mempelajari materi yang tidak relevan)
3. Tujuan menentukan metode yang lebih disukai atau cocok untuk pengajaran
4. Untuk memfokuskan bahan ujian dan membantu untuk pemilihan tes atau item tes yang terbaikyang akan menggambarkan tujuan dari pelaksanaan pembelajaran

c. Pembelajaran Fikih

Dari beberapa pengertian di atas tentang Pembelajaran dan Ilmu Fikih dapatlah penulis tarik kesimpulan bahwa:

Pembelajaran adalah;

1) Belajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik:
2) Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan;

3) Dalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik agar suasana pembelajaran kondusif.

Sedangkan *Ilmu Fikih* adalah;

1) Al-Quran sebagai Sumber Hukum Pertama;[27]
2) As-Sunnah sebagai Sumber Hukum Kedua;[28]
3) *Ijma'* sebagai Sumber Hukum Ketiga;[29]
4) Qiyas sebagai Sumber Hukum Keempat;[30]
5) Ijtihad sebagai Sumber Hukum Kelima[31] dan
6) Tujuan utama fikih adalah tergalinya pesan-pesan hukum yang temuat dalam nash Al-Quran dan As-Sunnah sehingga memudahkan umat Islam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana yang menjadi tuntunan dari Allah SWT. dan Rasullulah SAW.

Proses kegiatan belajar mengajar Ilmu fikih dikelas interaksi antara pendidik yang kondisi tersebut sengaja di ciptakan dan memiliki komunikasi dua arah kegiatan belajara mengajar itu sendiri haruslah memenuhi beberapa aspek yang diantaranya pembelajaran fikih bersumber dari Al-Quran; As-Sunnah; *Ijma'*; Qiyas;Ijtihad yang menjadi satu kesatuan demi membentuk tujuan utama Ilmu fikih itu sendiri.

---

[27] Ahmad Sarwat "*Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih",* (DU-PUBLISHING) h. 87
[28] Ahmad Sarwat ,*Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih", ...,* h.105
[29] Ahmad Sarwat ,*Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih", ...,* h.123
[30] Ahmad Sarwat ,*Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih", ...,* h.140
[31] Ahmad Sarwat ,*Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih", ...,* h.155

d. Materi Fikih Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu tentang Pernikahan Dalam Islam

1. Pengertian dan hokum nikah

   Pernikahan adalah ikatan lahir dan seorang perempuan untuk hidup bersama dalam satu rumah tangga guna mendapatkan keturunan, sedangkan hokum nikah adalah Mubah, Sunnah, Wajib, Makruh dan Haram.

2. Persiapan pelaksanaan pernikahan

   Terdiri dari meminang atau khitbah, melihat calon isteri atau suami

3. Mahram atau perempuan yang haram dinikahi

   Mahram adalah orang baik laki-laki maupun perempuan yang haram dinikahi apaun wanita yang haram dinikahi oleh seorang laki-laki dibagi menjadi dua; haram dinikah untuk selamanya dan haram dinikahi sementara.

4. PrinsipKafaahdalampernikahan

   Adalahkesamaan, dalam konteks pernikahan sedangkan hukum kafaah hak perempuan dari walinya.

5. Syarat dan rukun nikah

   a. Beragama Islam
   b. Jelas Jenis Kelaminnya.
   c. Tanpa Paksaan dan bagi perempuan mendapa zt izin dari walinya

d. Tidak beristri empat/ bagi perempuan bukan istri orang lain

e. Tidak dalam masa iddah

6. Wali dan Saksi

Dalam materi ajar ini membahas tentang Pengetian Wali, Kedudukan Wali, syarat wali, macaam-macam tingkat wali sedangkan saksi nikah antara lain kedudukan saksi, jumlah dan syarat saksi dan syarat-syarat dalam pernikahan.

7. Ijab Qabul

Yang berarti ucapan wali (dari pihak perempuan) sebagai penyerahan kepada pihak pengantin laki-laki, sedangkan qabul adalah ucapan pengentin laki-laki atau wakilnya sebagai tanda penerimaan.

8. Mahar

Dalam materi bahan ajar pernikahan dalam islam ini menerangkan tentang pengertian dan hukum mahar, Ukuran mahar dan macam-macam mahar

9. Macam-macampernikahanterlarang

Yakni nikah mut'ah, nikah *syighar* (kawin tukar), Nikah *tahlil* dan nikah beda agama

10. Hak dan kewajiban suami isteri

Kewajiban bersama suami isteri, kewajiban bergaul dengan isteri secara baik dan kewajiban isteri

11. Thalaq, khuluk

    Didalam materi bahan ajar menjelaskan tentang thalaq, syarat dan rukunThalaq, macam-macam Thalaq dan khuluk.

12. Fasakh

    Fasakh menjelaskan sebab-sebab fasahk.

13. Iddah

    Iddah menjelaskan macam-macam iddah, kewajiban suami isteri selama masa iddah, tujuan iddah

14. Hadanah

    Menjelaskan tentang Syarat-syarat Hadanah danTahap-tahap Hadanah

15. Rujuk

    Menjelaskan tentang Hukum Rujuk, syarat-syarat dan Rukun Rujuk, saksi dalam masalah rujuk dan hikmah rujuk.[32]

B. Kajian Penelitian Relevan

Kajian penelitian merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada ditemukan skripsi yang relevan dengan penelitian ini, Penerapan model pembelajaran *Quantum Theaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VII SMPN 24 Kota Bengkulu[33] Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan quantum teaching dapat

---

[32]Kementerian Agama "*Buku Siswa Fikih pendekatan statistik Kurikulum 2013"* (Kementerian Agama Republik Indonesia) h. 75-107

[33]Asmadania "*Penerapan Model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 24 Kota Bengkulu",*(Skripsi Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu) 2017

diterapkan pada proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari penelitian di atas tidak ada yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penulis lebih menekankan penelitian pada aspek hasil belajar siswa, serta adanya perbedaan mengenai objek penelitian, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan sebagai suatu usaha dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik dan dapat berperan dalam kehidupan sehari-hari, peranan pendidikan yang cukup berat tersebut berimplikasi kepada tuntutan pendidikan yang semakin diharapkan berkualitas serta dituntut membentuk karakteristik peserta didik yang intelek, maju dalam segala bidang, membentuk prilaku, etika, dan moral yang baik sehingga dapat menjadi bekal dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh pendidik agar terjadi interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik. Dengan demikian untuk meningkatkan mutu pembelajaran, komunikasi antara guru dengan siswa harus selalu dijaga. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran tentu saja tidak terlepas dengan proses belajar mengajar.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan perubahan mengenai apa yang diajarkan, maksud dan tujuan

pembelajaran, penentuan model pembelajaran, bahan dan media yang digunakan. Maka dari itu guru dalam pemilihan model pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Salah satu model yang dapat dipilih agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah penggunaan model *Quantum Teaching*. Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan model pembelajaran ini dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa dan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

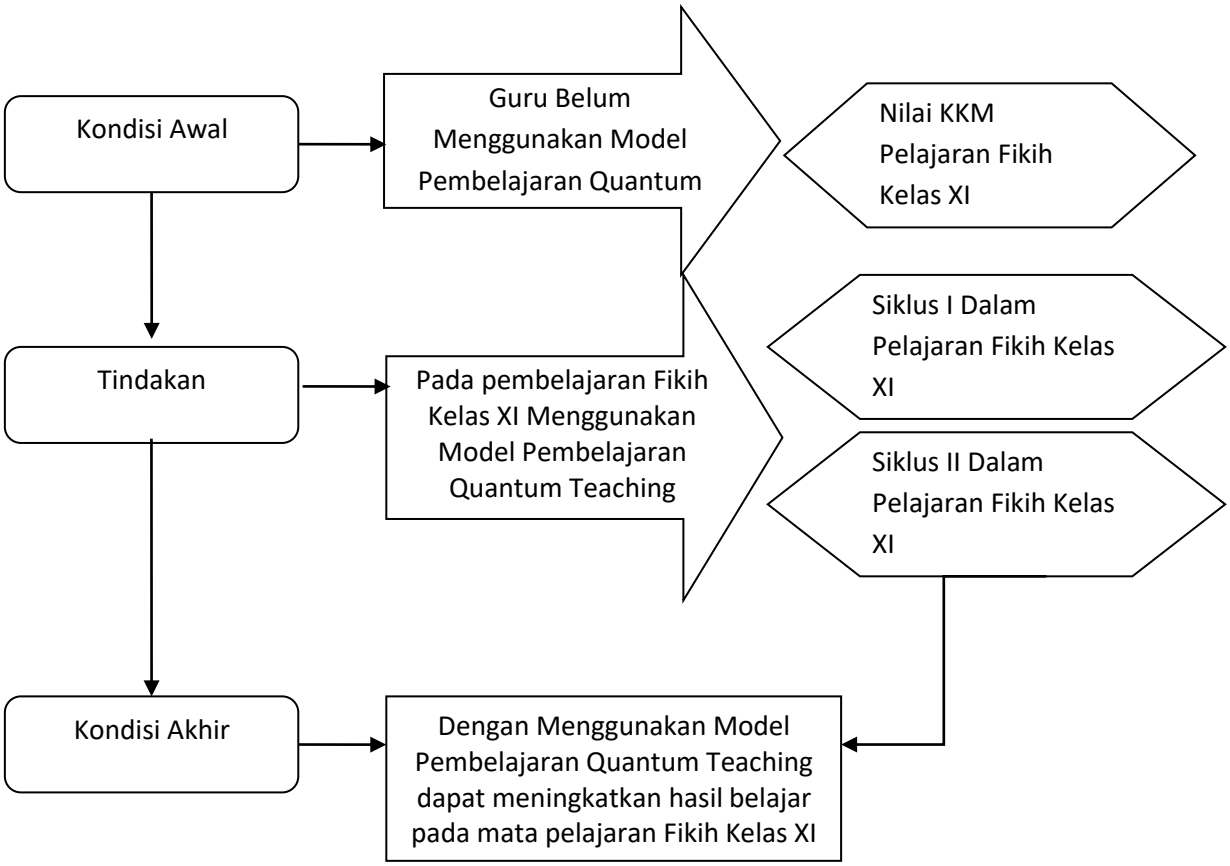

Gambar. 2.1
Kerangka Berpikir[34]

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang dipilih untuk di teliti melalui PTK. Dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sementara sebagai berikut: Dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasilbelajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu.

[34] M. Havis, "Penelitian Tindakan Kelas, belajar melakukan PTK dengan Model Integratif", (Stain Batu Sangkar, 2014), H. 20

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Fikih dikelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu merupakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Active Research*).

Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas diartikan suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah tindakan belajar yang sengaja dimunculkan didalam ruang kelas yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.[35]

Penelitian Tindakan Kelas adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam bidang pengembangan organisasi, manajemen, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. Didalam pendidikan penelitian ini dalap dilakukan pada skala makro ataupun mikro. Dalam skala mikro misalnya dilakukan di dalam kelas pada waktu berlangsungnya suatu kegiatan belajar mengajar untuk suatu pokok bahasa tertentu dalam suatu mata pelajaran.

[35] Mua'limin, PenelitianTindakanKelasTeoridanPraktik" (GandingPustaka, 2014) h. 6

Berdasarkan pada uraian di atas, PTK merupakan penelitian pula yang memiliki aturan dan prosedur sendiri. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan *Classroom Action Research*.

Menurut Carr & Kemmis

> *"action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participant (teacher, student or principals, for exemple) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) their own social or educationa practice, (2) their understanding of these practices, and (3) the situations (and institutional) in which the practice are carried out.*

Dari pandangan di atas dapat dipaparkan beberapa kata kunci berkenaan dengan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk inkuiri (penyelidikan) yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang terjadi yaitu guru, murid, atau kepala sekolah.
3. Dilakukan pada latar pendidikan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik pendidikan.[36]

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menurut prosedur yang telah dirancang oleh guru dan peneliti, yaitu penelitian bertahap dengan siklus sebagai akhir setiap tahapnya, baik siklus pertama, maupun kedua. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu. Sebelum pelaksanaan tiap siklus, dilakukan observasi awal.

---

[36] Mualimin, "*Penelitian Tindakan Kelas"*…….., h. 6

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru Fikih, siswa kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu yang terdiri dari 12 orang perempuan dan 4orang laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Dengan kata lain observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa, dan penggunaan alat pada waktu mengajar.[37]

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh observer dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas serta partisipasi yang ditunjukkan siswa pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan cara mengamati keaktifan dan kemampuan

[37]Sudaryono "*Metodologi Penelitian",* (Rajawali Pers, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2017) h. 216

siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Fikih dikelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu.

Observasi berdasarkan indikator aktifitas yang diamati. Validasi [38]

2. Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes dapat digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang diperoleh individu dari satu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu.[39]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[40]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa

---

[38] M. Havis, "Penelitian Tindakan Kelas, belajar melakukan PTK dengan Model Integratif", (Stain Batu Sangkar, 2014), H. 50

[39] Sudaryono "*Metodologi Penelitian",* …….., h. 218

[40] Sudaryono "*Metodologi Penelitian",* …….., h. 219

nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fikih pembelajaran *Quantum Teaching* di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Berikut adalah komponen yang dijadikan indikator kinerja tercapainya peningkatan Hasil belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam hal:

1. Adanya Peningkatan hasil belajar siswa setelah selesai pembelajaran.
2. Adanya Perhatian dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Rasa senang siswa terhadap guru dan materi
4. Keterlibatan siswa dalam belajar

F. Prosedur Tindakan

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Menurut suharsimi Arikunto) menyatakan bahwa dalam satu siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu

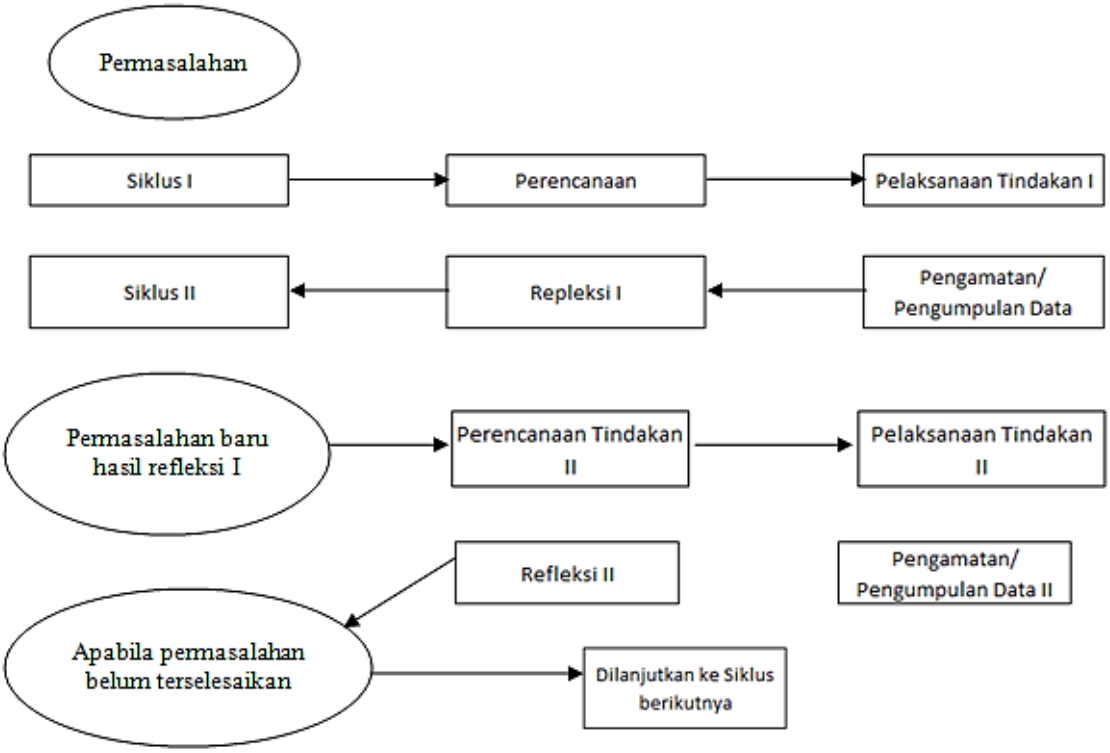

Gambar.3.1: Desain penelitian

Yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

   Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu dilakukan pengamatan kelas. Pengamatan kelas ini bertujuan untuk mengetahui kondisi secara keseluruhan pengajaran Fikih Kelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu. Hal-hal yang diamati adalah kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran, kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

Sebelum melaksanakan penelitian semua alat instrumen yang digunakan untuk observasi harus dijelaskan secara detail kepada Observer, sampai observer betul-betul mengerti terhadap apa yang akan diukur dari instrumen penelitian.

2. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini guru menyiapkan perangkat pembelajaran mulai dari: 1) membuat RPP dengan menerapkan metode *Quantum Theaching*; 2) Membuat lembaran evaluasi terhadap guru maupun siswa; dan 3) membuat hasil belajar siswa.

3. Pelaksanaan Tindakan

   Kegiatan pembelajaran pada Siklus I dan II berisi kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat, yakni:

   a) Kegiatan Awal

      Pada tahap ini, apersepsi yang berhubungan dengan sejarah serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai.

   b) Keigatan Inti

      Pada tahap ini guru mengajar dengan menggunakan metode *Quantum Theaching*.

   c) Kegiatan Akhir

      Pada kegiatan Akhir siswa dan guru bersama-sama menarik kesimpulan dari kegiatan dan materi yang telah dipelajari, kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi.

4. Observasi/ Pengamatan

   Observasi yang akan dilakukan dengn menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Akan dilakukan yang diambil dari guru mata pelajaran Fikih di sekolah, Guru akan melakukan penilaian terhadap ranah efektif dan psikomotorik siswa

5. Refleksi

   Hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dikumpulkan dan dianalisa pada tahap ini, begitu juga dengan evaluasinya, dari hasil analisa pada siklus I akan dipergunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

G. Teknik Analisis Data

Pengembangan intervensi sebagai pilihan solusi untuk memecahkan masalah.Tahap ini adalah menganalisis apakah intervensi yang dikembangkan layak ataukah tidak layak, setelah memperhatikan berbagai macam pertimbangan secara matang. Hal-hal pokok yang perlu dikaji kelayakannya adalah:

1. Kemampuan guru yang melakukan tindakan kelas (guru akan mengalami kesuliatan besar atau mengalami kerepotan atau tidak).
2. Kemampuan siswa (dari segi fisik, psikologis, social budaya dan ietik, kemampuan siswa harus diperhitungkan).
3. Fasilitas dan sarana pendukung (tindakan kelas harus benar-benar didukung oleh fasilitas dan sarana di kelas sehingga tindakan yang direncanakan benar-benar ideal untuk mencapai tujuan yang diharapkan).

4. Iklim belajar mengajar (diharapkan iklim belajar di kelas mendukung terwujudnya tindakan kelas sesuai dengan desain yang dipilih).
5. Iklim kerja di institusi pendidikan (tindakan kelas akan dapat berjalan dengan baik apabila jika mendapat dukungan dari pimpinan dan teman sejawat guru).[41]

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Quantum Teaching* di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu.

Teknik analisis data ini menggunakan rumus statistik sederhana untuk mencari nilai rata-rata persentasi ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada setiap siklusnya. Untuk menganalisa tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung setiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis pada setiap akhir siklus. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

[41]Heru Santoso Wahito Nugroho, Áplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan" (Forum Ilmiah Kesehatan FORIKES, 2017), h 30.

1. Untuk mencari nilai rata-rata siswa menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata Siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh seluruh siswa kelas XI

N = Jumlah seluruh Siswa

2. Untuk mencari persentase ketuntasan belajar digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar Siswa

$\sum T$ = Jumlahsiswa yang belajar

$\sum N$ = JumlahSiswa

Ketuntasan belajar yang dijadikan patokan adalah nilai 78.Jadi siswa yang memperoleh nilai ≥ 78 dinyatakan tuntas, begitu juga sebaliknya siswa yang memperoleh nilai ≤ 78 dinyatakan belum tuntas. Tingkat keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar yang diperoleh, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria Tingkat keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Ketuntasan	Kriteria
90-100	Sangat memuaskan
78-89	Memuaskan

50-77	Rendah
0-50	Sangat Rendah

3. Analisis data Observasi guru dan siswa

Data Observasi dihitung dengan menggunakan rumus:

a. Rata-rata Skor = $\frac{\textit{Jumlah Skor pengamatan}}{\textit{Jumlah Pengamat}}$

b. Skor tertinggi = Jumlah aspek yang diamati x skor tertinggi setiap soal

c. Skor terendah – Jumlah aspek yang diamati x skor terendah setiap soal

d. Selisih skor = Skor tertinggi – Skor terendah

e. Interval kriteria = $\frac{\textit{Statistik Skor}}{\textit{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

Data yang diperoleh dari lembar observasi akan dianalisis dengan menggunakan criteria pengamatan dan skor pengamatan dalam table berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pengamatan setiap aspek yang diamati pada lembar observasi

Kriteria	Skor
Kurang (K)	1
Cukup (C)	2
Baik (B)	3

a. Untuk Observasi Aktifitas Guru

Skor tertinggi untuk tiap butir observasi 3, skor terendah untuk tiap butir observasi adalah 1, jumlah butir observasi 12 maka skor tertinggi

adalah 36 dan skor terendah adalah 12 sedangkan selisih skor adalah 24.

$$\text{Kisaran tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah kriteria}} = \frac{24}{3} = 8$$

Hasil kisaran nilai untuk tiap kateogori pengamatan dilukiskan dalam tabel 3.3

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Aktifitas Guru

No	Total Skor	Kategori
1	12-19	Kurang
2	20-27	Cukup
3	28-36	Baik

b. Observasi Aktifitas Siswa

Skor tertinggi untuk tiap butir observasi 3 (baik), skor terendah untuk tiap butir observasi adalah 1 (kurang), jumlah butir observasi 11 maka skor tertinggi adalah 33 dan skor terendah adalah 11 sedangkan selisih skor adalah 22.

$$\text{Kisaran untuk tiap kriteria} = \frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria}} = \frac{22}{3} = 7$$

Hasil kisaran nialai untuk tiap kategori pengamatan dilukiskan dalam Tabel 3.4

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Aktifitas Pemahaman Siswa

No	Total Skor	Kategori
1	11-17	Kurang
2	18-24	Cukup
3	25-33	Baik

c. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar ditandai apabila hasil belajar siswa sebagai berikut:

Untuk individu: Jika siswa mendapat nilai ≥ 78

Untuk klasikal: Jika 70 % siswa mendapat nilai ≥ 78

d. Daya Serap Klasikal

Daya serap siswa dikatakan meningkat jika daya serap siswa pada siklus kedua lebih baik dari siklus pertama. Indikator keberhasilan proses pembelajaran.

1) Siswa: Jika siswa mendapat skor 25-33 (Baik)
2) Guru: Jika guru mendapat skor 28-36 (Baik)

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Kondisi Fisik, Lingkungan dan Sekolah MA Pancasila Kota Bengkulu

a. Situasi dan Kondisi Madrasah

Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu yang terletak di komplek Pondok Pesantren Pancasila yang dikelolah oleh Yayasan Semarak Bengkulu yang beralamat di Jalan Rinjani Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkulu kurang lebih 500 M dari Jalan Raya dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur berbatasan dengan lapangan sepak bola Pondok Pesantren Pancasila.
- Sebelah Barat berbatasan dengan lahan pertanian milik warga.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Puskesmas Pembantu (PUSTU) Kelurahan Jembatan Kecil Kota Bengkulu.
- Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Tsanawiyah Pancasila Kota Bengkulu.

b. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu berdiri :

1) Pada tahun 1978 yang mengeluarkan alumni pertama pada tahun ajaran 1979-1980. Pada awalnya Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu tidak memiliki gedung sendiri, Madrasah Aliyah

Pancasila Kota Bengkulu masih bergabung dengan gedung MTS Pancasila.

2) Pada tahun 2001, Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu mendapat bantuan dari IDB (Islamic Development Bank) Jeddah, maka dibangunlah sebuah Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu sudah dapat menempati gedung barunya dan tidak lagi bergabung dengan MTS Pancasila. Keadaan gedung semua masih dalam keadaan layak pakai yang terdiri dari lima unit bangunan dalam bentuk bangunan permanen yang terdiri dari :

- Satu unit gedung terdiri dari :
  - Ruang guru (kondisi fisik ruang guru ini masih sangat sederhana, dilengkapi dengan fasilitas pendukung diantaranya 16 pasang meja dan kursi, 1 lemari untuk menyimpan buku-buku perlengkapan mengajar dan 1 buah lemari untuk menyimpan perlengkapan olahraga dan 2 Set kursi tamu sederhana)
  - Ruang Kepala Sekolah (terletak di depan ruang tata usaha dengan fasilitas yang terdiri dari 1 buah meja dan kursi, satu buah lemari kayu, 1 buah lemari kaca dan 1 ruang WC)
  - Ruang Tata Usaha (terletak di depan ruang Kepala Sekolah yang berisi 3 pasang meja dan kursi, 1 buah

lemari, 1 kursi tamu) 3 Ruang WC (1 ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, 1 di samping kelas X.

- Tiga unit gedung yang terdiri dari 4 lokal, 1 ruang perpustakaan, ruang OSIS dan Mushola.
- Ruang Belajar
  - 1 Ruang untuk kelas X
  - 1 Ruang untuk kelas XI
  - 1 Ruang untuk kelas XII
- Satu ruang Laboratorium bahasa terletak di gedung MTs Pancasila

c. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Berdasarkan prosedur maka penggunaan fasilitas sekolah sudah cukup baik, namun pada pemeliharaannya masih perlu penataan kembali, karena belum terkoordinir dengan rapi seperti Laboraturium IPA, Bahasa yang kondisinya kurang terawat sehingga peralatan prakteknyapun banyak yang rusak, begitupun dengan ruang perpustakaan yang banyak buku-buku rusak, berdebu dan kurang terawat.

d. Sarana dan Kebersihan Lingkungan Madrasah

Sarana yang tersedia di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu ini adanya lapangan sepak bola dan volly, sekolah ini tergoloh bersih karena tidak begitu memiliki halaman yang luas sehingga kebersihan lingkungan masih dapat terkoordinir dengan baik.

2. Letak Geografis dan Alamat

Letak Geografis Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu berada ditengah-tengah Kota Bengkulu, daerah dataran dan luas lahan ± 6ha. Apabila ingin menulis alamat surat, yakni komplek Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu di Jln. Rinjani Kelurahan Jembatan Kecil Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Apabila memerlukan korespondensi mengenai hasil penelitian ini berikut kontak yang dapat dihubungi melalui via Telepon : (0736) 20262 atau dapat melalui Email : sekretariatponpespancasila@gmail.com.

3. Visi dan Misi

Adapun Visi Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu, yakni : Menjadi pusat pembinaan aqidah, ibadah dan akhlakul karimah dan terwujudnya madrasah atau sekolah yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK. Dengan Misi : *Mencerdaskan putra putri muslim melalui tafaqquh fiddin (pengalaman ilmu keagamaan).*

4. Keadaan guru

Adapun tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2019

No	Nama Guru	Status	Mata Pelajaran
1	Wahyuddin, S.Pd.I	GTY	Bahasa Arab
2	Yuli Yusnita. S.Pd	GTY	Bahasa Inggris
3	Tri Marliansyah. S.Pd	PNS	Bimbingan Konseling
4	Marliani, S.Pd	PNS	Pendidikan Agama Islam
5	Susi Yunita,S.Pd.I	PNS	Bahasa Arab
6	Mutiara Matondang, S.Pd.I	PNS	Bahasa Arab
7	Hidayani, S.Pd	GTY	Fisika
8	Tety Herni, S.Pd.I	CGTY	Pendidikan Agama Islam
9	Peni Febriani, S.Pd	GTY	Matematika
10	Nurhayati, S.Pd	GTY	Ekonomi
11	Reni Apriyani, S.Pd	GTY	Kimia
12	Nuryamah, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
13	Melesti Anggraini, S.Pd	GTT	Biologi
14	Fauzan Halim, S.Pd	GTT	Pendidikan Seni
15	Lucky Setiawan, S.Pd	GTT	Pendidikan Jasmani
16	Tarmizi	PTY	Ilmu Pengetahuan Sosial
17	Nani Rahayu Nigsi, S.Pd	PTY	Biologi

ata TU MA Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2019

Keterangan :
Guru Tetap Yayasan (GTY)
Pegawai Tetap Yayasan (PTY)
Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Calon Guru Tetap Yayasan (CGTY)

5. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Kelas XI
Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	XI	4	12	16

Sumber: Arsip data TU MA Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2019

6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu terdiri dari bangunan-bangunan yang digunakan oleh siswa maupun guru saat kegiatan belajar mengajar. Berikut ini gambaran mengenai keadaan fisik, sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu, yaitu :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana
Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

No	Uraian	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang KEPSEK	√	-	-	1
2	Ruang guru	√	-	-	1
3	Ruang Tata Usaha	√	-	-	1
4	Ruang Belajar/ Kelas	√	-	-	3
5	Perpustakaan	√	-	-	1
6	Ruang Laboratorium	√	-	-	1
7	Mushola	√	-	-	1
8	WC	√	-	-	3
9	Lapangan Olahraga		-	-	1

Sumber : Arsip data TU MA Pancasila Kota Bengkulu Tahun 2019

B. Hasil Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti mencari data berupa informasi yang berkenaan dengan proses belajar mengajar pada mata pelajaran FikihKelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu. Data yang penulis dapatkan *pertama*, dari guru mata pelajaran berkenaan dengan aktifitas yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar dilakukan yang difokuskan pada hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. *Kedua*, data awal yang peneliti peroleh langsung mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Adapun jadwal penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jadwal Penelitian

Sikus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Pelajaran
1	Ke 1	Senin, 12-08-2019	07:50-08:25 WIB	Pernikahan dalam Islam
		Kamis,15-08-2019	07:50-08:25 WIB	Pernikahan dalam Islam
2	Ke 2	Senin,19-08-2019	07:50-08:25 WIB	Pernikahan dalam Islam
		Kamis,22-08-2019	07:50-08:25 WIB	Pernikahan dalam Islam

Sedangkan data berupa informasi yang peneliti dapatkan, diuraikan sebagai berikut:

1) Dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI Madrasah Pancasila Kota Bengkulu masih kurangnya kreatifitas guru dalam memilih model

pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Penggunaan model pembelajaran yang tidak kreatif dan juga bervariasi yang digunakan oleh guru dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik

3) Hasil belajar peserta didik yang masih rendah harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi didalam penyampaian materi pembelajaran.

1. Deskripsi data Pra Siklus

Pada tahap pra siklus yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 Agustus 2019. Hasil belajar Fikih peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu. Adapun data hasil belajar peserta didik kelas XI Madrasah Pancasila Kota Bengkulu dalam pembelajaran *Pra Siklus* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Belajar Peserta Didik
Kelas XIMA Pancasila Kota Bengkulu *Pra-Siklus*

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anisa Adelia	Pr	68		√
2	Azizah Sartika	Pr	80	√	
3	Badriah Utami	Pr	85	√	
4	Cindy Anggisa Putri	Pr	60		√
5	Diah Saputri Juliani	Pr	65		√
6	Dita Agustin	Pr	80	√	
7	Diya	Pr	80	√	
8	Enggar Aditiya Widianto	Lk	85	√	

9	Fikri Hariadi	Lk	85	√	
10	Gita Lavenia	Pr	68		√
11	Ike Agita Sari	Pr	65		√
12	Juika Andriani	Pr	60		√
13	Monica Hidayah	Pr	80	√	
14	Pegi Mediansyah	Lk	68		√
15	Putri Puja Dayang	Pr	68		√
16	Zulfikar Pratmojo	Lk	68		√
Jumlah			**1.165**		

Sumber :
diolah dari hasil pengamatan proses pembelajaran di MA Pancasila Kota Bengkulu pada tanggal 05 Agustus2019.

Berdasarkan tabel hasil belajar diatas maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan (*pra siklus*) dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{1165}{16}$$

M = 72,8 %

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa, digunakan dengan rumus sebagai berikut:

Tuntas

$$KB = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$KB = \frac{7}{16} \times 100\ \%$$

KB = 43,75 %

Tidak Tuntas

$$KB = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

$$KB = \frac{9}{16} \times 100\ \%$$

KB = 56,25 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2019 di kelas XI Madrasah Pancasila Kota Bengkulu dengan materi Pernikahan dalam Islam Dari anailisis data *pra siklus* diatas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar adalah dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Siswa yang mendapat nilai dibawah 78 ada 9 dan siswa yang mendapat nilai diatas 78 ada 7 siswa jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 43,75 % siswa yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 56,25 %

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Dalam penerapan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 dan Kamis, 15 Agustus 2019 di kelasXI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada materi materi Pernikahan dalam Islam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Evaluasi peserta didik dengan mengerjakan soal-soal tes, adapun hasil evaluasi peserta didik sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan SiklusI

Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan guru dalam menyiapkan penelitian yang akan dilakukan.
2. Menentukan materi tentang Pernikahan dalam Islam

3. Menentukan model pembelajaran *Quantum Teaching* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Fikih.
4. Mempersiapakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching,* dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan menggunakan metode TANDUR.
5. Materi yang akan diajarkan tentang Pernikahan dalam Islam
6. Mempersiapkan instrument observasi.
7. Mempersiapkan lembar soalyang digunakan untuk teshasil belajar peserta didik yang diujikan setiap akhir pembelajaran.

b. PelaksanaanTindakan *(Acting)*

1) Siklus I (Pertemuan 1)

Pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti, pelaksanaan tindakan siklus I dalam bentuk penerapan model pembelajaran *quantum teaching* dengan materi materi Pernikahan dalam Islam. Sesuai dengan jadwal pelajaran Fikih kelas XI, materi pelajaran siklus I pertemuan 1 adalah materi Pernikahan dalam Islam. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran peneliti telah melakukan sosialisasi di kelas XI, memperkenalkan diri dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa tegang dalam proses pembelajaran sehingga nantinya akan mudah untuk berinteraksi dengan baik. Tahap ini

dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 12 Agustus 2019 pukul 07:50-08:25.

Berikut langkah-langkah pelaksanaanya:

a. Kegiatan Awal

a) Guru mencoba membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa secara bersama-sama peserta didik.

b) Ketua kelas memimpin do'a sebelum KBM

c) Guru melakukan tanya jawab tentang kehadiran peserta didik

d) Guru mengajak peserta didik untuk membersihkan kelas sambil bernyanyi

e) Guru mengkondisikan peserta didik dengan memberikan semangat (tumbuhkan) agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih.

f) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Tentang materi Pernikahan dalam Islam.

b. Kegiatan Inti

1. Guru mengajak peserta didik terlebih dahulu berpantun agar suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan.

2. Guru bersama peserta didik melakukan pengamatan terhadap buku pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dengan tentang materi Pernikahan dalam Islam.

- Sebelum menjelaskan guru bertanya kepada peserta didik apa yang dapat dipelajari dalam materi tersebut.
- Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan materi Pernikahan dalam Islam, guru bertanya tentang materi Pernikahan dalam Islam.
- Guru juga menjelaskan materi Pernikahan dalam Islam, guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang materi Pernikahan dalam Islam.

3. Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca buku pelajaran Fikih yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik materi Pernikahan dalam Islam, kemudian guru meminta salah satu peserta didik maju kedepan kelas untuk menjelaskan apa pengertian materi Pernikahan dalam Islam, kemudian peserta didik menjelaskan materi Pernikahan dalam Islam.

4. Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yangtelah disampaikan oleh peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dapat dimengerti (ulangi),
6. Guru juga memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih agar mendapat hasil belajar yang baik.

c. Kegiatan Akhir/Penutup

1) Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan (Ulangi).
2) Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan. Setelah semua selesai mengerjakan, kemudian soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulkan.
3) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
4) Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik mengucapkan “Alhamdulillah” dan ditutup dengan salam.

Dari pelaksanaan tindakan Siklus 1 (Pertemuan 1) didapatilah hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran2018-2019 (Siklus I Pertemuan1)

No	Nama Siswa	KKM	Data Awal	Siklus I Pert 1	Ket
1	Anisa Adelia	78	68	70	
2	Azizah Sartika	78	80	85	
3	Badriah Utami	78	85	89	
4	Cindy Anggisa Putri	78	60	66	
5	Diah Saputri Juliani	78	65	70	
6	Dita Agustin	78	80	87	
7	Diya	78	80	85	
8	Enggar Aditiya Widianto	78	85	90	
9	Fikri Hariadi	78	85	90	
10	Gita Lavenia	78	68	75	
11	Ike Agita Sari	78	65	74	
12	Juika Andriani	78	60	80	
13	Monica Hidayah	78	80	83	
14	Pegi Mediansyah	78	68	70	
15	Putri Puja Dayang	78	68	80	
16	Zulfikar Pratmojo	78	68	70	
	Total Ketuntasan %		43,75%	56,25%	
	Tuntas		7	9	
	Tidak Tuntas		9	7	

Dari tabel diatas, hasil belajar Fikih peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik yang tuntas 9 peserta didik (56,25%), dan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik (43,75%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut mulai menunjukkan peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* jika dibandingkan dengan data awal yakni dari 16 peserta didik yang tuntas 7 peserta didik (43,75%), dan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik (56,25%).

2) Siklus I (Pertemuan 2)

Pertemuan ke 2 berlangsung selama 60 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis 15 Agustus 2019. Siswa yang hadir sebanyak 16 siswa dan membahas materi Pernikahan dalam Islam dengan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

1) Guru mencoba membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa secara bersama-sama peserta didik.

2) Ketua kelas memimpin do’a sebelum KBM

3) Guru melakukan tanya jawab tentang kehadiran peserta didik
4) Guru mengajak peserta didik untuk membersihkan kelas sambil bernyanyi
5) Guru mengkondisikan peserta didik dengan memberikan semangat (tumbuhkan) agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih.
6) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Tentang materi Pernikahan dalam Islam.

b) Kegiatan Inti

1) Guru mengajak pesertadidik terlebih dahulu berpantun agar suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan.
2) Guru bersama peserta didik melakukan pengamatan terhadap buku pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dengan tentang materi Pernikahan dalam Islam.
   - Sebelum menjelaskan guru bertanya kepada peserta didik apa yang dapat dipelajari dalam materi tersebut.

- Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan materi Pernikahan dalam Islam, guru bertanya tentang materi Pernikahan dalam Islam.
- Guru juga menjelaskan materi Pernikahan dalam Islam, guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang materi Pernikahan dalam Islam.

3) Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca buku pelajaran Fikih yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik materi Pernikahan dalam Islam, kemudian guru meminta salah satu peserta didik maju kedepan kelas untuk menjelaskan apa pengertian materi Pernikahan dalam Islam, kemudian peserta didik menjelaskan materi Pernikahan dalam Islam.
4) Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman.
5) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dapat dimengerti (ulangi),

6) Guru juga memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih agar mendapat hasil belajar yangbaik.

c) Kegiatan akhir/Penutup

1) Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan (Ulangi).
2) Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan. Setelah semua selesai mengerjakan, kemudian soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulkan.
3) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
4) Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik mengucapkan "Alhamdulillah" dan ditutup dengan salam.

Dari pelaksanaan tindakan Siklus 1 (Pertemuan 1) didapatilah hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	KKM	Data Awal	Siklus I		Ket.
				1	2	
1	Anisa Adelia	78	68	70	73	
2	Azizah Sartika	78	80	85	90	
3	Badriah Utami	78	85	89	95	
4	Cindy Anggisa Putri	78	60	66	70	
5	Diah Saputri Juliani	78	65	70	77	
6	Dita Agustin	78	80	87	91	
7	Diya	78	80	85	90	
8	Enggar Aditiya Widianto	78	85	90	95	
9	Fikri Hariadi	78	85	90	94	
10	Gita Lavenia	78	68	75	78	
11	Ike Agita Sari	78	65	74	75	
12	Juika Andriani	78	60	80	85	
13	Monica Hidayah	78	80	83	84	
14	Pegi Mediansyah	78	68	70	75	
15	Putri Puja Dayang	78	68	80	89	
16	Zulfikar Pratmojo	78	68	70	80	
Total Ketuntasan %			72,5%	56,25%	68,75%	
Tuntas			7	9	11	
Tidak Tuntas			9	7	5	

c. Tahapan Hasil Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan pada siklus 1 (pertemuan 1) dan (pertemuan 2), diperoleh data penelitian yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data berasal dari pengamatan aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berikut ini tabel lembar observasi guru siklus 1:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Guru
Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa			√		
2	Guru melakukan aperasepsi			√		
3	Guru memberikan motivasi			√		
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran		√			
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√				
6	Guru mengelompokkan siswa	√				
7	Guru menyampaikan materi berdasarkan metode *Quantum Teaching*	√				
8	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam KBM	√				
9	Guru mengontrol siswa dalam KBM	√				
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		√			
	Jumlah			16		

Rata-rata 1,6

Keterangan:
1= Kurang
2= Cukup
3=Sedang
4=Baik
5=Sangat Baik
Rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Diketahui:

Jumlah Skor=16

Jumlah Observasi=10

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{16}{10} = 1{,}6$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus I adalah 16 skor dengan nilai rata-rata 1,6 dengan kategori Cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa pada siklus I maka dapat dihitung aktifitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Lembar Observasi Siswa
Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		√			

2	Keaktifan dalam kegiatan Belajar		√
3	Penguasaan siswa terhadap materi	√	
4	Siswa bekerja sama dalam kelompok		√
5	Siswa mempersentasikan hasil diskusi		√
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√
7	Siswa mampu menarik kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√	
	Jumlah		15
	Rata-rata		2,1

Keterangan:
1= Kurang
2= Cukup
3=Sedang
4=Baik
5=Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Diketahui:

Jumlah Skor=15
Jumlah Observasi=7
Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{15}{17}$$
$$= 2,1$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus 1 adalah 15 dengan nilai rata-rata 2,1 dengan kategori cukup.

d) Data hasil tes Akhir (*Pos Test*) Siklus 1

setelah dilakukannya uji instrument siklus 1 terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Quantum Teaching* maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan.

Hasil belajar siklus I dikemukan sebagai berikut.

Tabel 4.10
Data Hasil Belajar FikihPeserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus 1)

No	Nama Siswa	KKM	Data Awal	Siklus I	Ket
1	Anisa Adelia	78	68	73	
2	Azizah Sartika	78	80	90	
3	Badriah Utami	78	85	95	
4	Cindy Anggisa Putri	78	60	70	
5	Diah Saputri Juliani	78	65	77	
6	Dita Agustin	78	80	91	
7	Diya	78	80	90	
8	Enggar Aditiya Widianto	78	85	95	
9	Fikri Hariadi	78	85	94	
10	Gita Lavenia	78	68	78	
11	Ike Agita Sari	78	65	75	

12	Juika Andriani	78	60	85
13	Monica Hidayah	78	80	84
14	Pegi Mediansyah	78	68	75
15	Putri Puja Dayang	78	68	89
16	Zulfikar Pratmojo	78	68	80
	Jumlah %		1.165	1.341
	Nilai rata-rata %		72,8%	83,8%
	Tuntas %		7 (43,25%)	11 (68,75%)
	Tidak Tuntas %		9 (56,25%)	5 (31,25%)

Sumber :
Pengelolaan Data Penelitian Pra Siklus, Siklus 1 pertemuan 1 dan 2

Dari hasil belajar siswa pada siklus 1, nilai rata-rata adalah 86 % daengan nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 90 diantaranya 7 siswa mendapat nilai dibawah 78 dan 9 siswa mendapat nilai diatas 78.

Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

∑X = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai rata-rata siswa

∑T = Jumlah siswa yang belum tuntas

∑N = Jumlah siswa

Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{1.341}{16}$$

= 83,8%

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{16} \times 100\ \%$$

= 68,75%

Persentase tidak tuntas

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{16} \times 100\ \%$$

= 31,25 %

Dari uraian diatas, hasil pelajaran Fikih peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada siklus 1 didapati nilai rata-rata yaitu 83,8 % dengan persentase ketuntasan 68,75 % tidak tuntas 31,25%. Untuk memperjelas persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Persentase Ketuntasan Belajar
Siklus 1

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥78	11	68,75 %	Tuntas
2.	≤78	5	31,25 %	Belum Tuntas

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas XI Madrasah Aliyah

Pancasila Kota Bengkulu pada siklus 1 tergolong cukup baik.Sudah terjadi peningkatan hasil belajar. Akan tetapi masih di bawah kategori memuaskan yang diinginkan diatas 90 % dari keseluruhan peserta didik. Untuk penelitian ini akan dilanjutkan ke Siklus 2 guna meningkatkan hasil belajar berdasarkan target yang diinginkan.

e. Refleksi

Setelah pembelajaran pada siklus 1 selesai dilaksanakan, peneliti dan Kolaborator mengadakan reflesi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus 1 sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada proses pembelajaran pada siklis 2, langkah-langkah yang akan dilakukan atas kelemahan-kelemahan dalam siklus 1 antara lain:

1) Penerapan model pembelajaran *quantum teaching* yang diterapkan oleh guru masih belumterarah tahapannya, sehingga suasana belajar menjadi tidak teratur dan kurang menimbulkan semangat peserta didik dalam pembelajaran.

2) Pembelajaran Fikih menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* yang belum pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang respon terhadap apa yang disampaian oleh guru, dan peserta didik masih banyak yang tidak peduli yang menyebabkan kondisi belajar tidak kondusif.

3) Dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* yang baru bagi peserta didik menyebabkan peserta didik kurang semangat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tidak konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

4) Kondisi di atas, menyebabkan hasil belajar Fikih yang diterapkan dengan model pembelajaran *quantum teaching* dengan menggunakan metode TANDUR tidak memuaskan. Berdasarkan hasil belajar pada sikus I pertemuan 1 dari 16 peserta didik yang tuntas hanya yang tuntas 9 peserta didik (56,25%), dan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik (43,75%).

3) Hasil Tindakan Siklus 2

Kegiatan awal dari siklus ini dilkasnakan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada orientasi yang menunujukkan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkn permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa dengan metoode *quantum teaching* dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan Siklus 2 dilaksanakan Senin, 19 September 2019 dan Kamis, 22 September 2019. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Perencanaan Tindakan *(planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 2 ini peneliti dengan kolaborator melakukan persiapan. Pada tahap perencanaan tindakan yang akan direncanakan terdiri daari 2 kali pertemuan dengan pelaksanaan 1 kali evaluasi, peneliti bersama kolaborator juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP terlampir

b) PelaksanaanTindakan *(Acting).*

(1) Kegiatan Awal

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sein, 19 September 2019 pukul 07:50-08:25 WIB. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama, guru melakukan komunikasi kehadiran peserta didik dan memberikan kata-kata untuk menumbuhkan semangat agar peserta didik sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran (Tumbuhkan). Sebelum menyampaikantujuanpembelajaran,gurumenyampaikan apresiasi berupa tanya jawab dengan peserta didik terkait kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari.

(2) Kegiatan Inti

Pertemuan ini guru menyampaikan materi pelajaran Fikih tentang syarat dan Rukun nikah. Sebelum belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu membimbing peserta didik untuk masuk kedalam materi yang akan diajarkan. Dengan

memberi dorongan kepada peserta didik agar hasil belajar meningkat pada siklus II pertemuan 1ini lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Lalu guru menunjukkan kepada peserta didik materi tentang rukun Nikah, guru menjelaskan tentang syarat dan Rukun nikah. Guru meminta agar peserta didik memperhatikan apa yang dijelaskan dengan tujuan agar peserta didik dapat menemukan permasalahan-permasalah yang ada dalam memahami materi.

Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik agar tidak terjadi kesalahan. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Fikih agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

(3) Kegiatan Akhir/Penutup

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu, guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan. Setelah semua selesai mengerjakan, guru menutup pembelajaran dengan salam.

c) Pelaksanaan Siklus 2 (Pertemuan 1)

Siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 22 September 2019 pukul 07:50-08:50WIB. Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaannya.

(1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama. Guru melakukan komunikasi kehadiran peserta didik dan memberikan kata-kata motivasi agar peserta didik semangat dalam memulai pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru bersama peserta didik melakukan eksplorasi yaitu peserta didik menjelaskan tentang syarat dan Rukun nikah. Guru bertanya syarat dan Rukun nikah. Kemudian guru bertanya tentang apa saja syarat dan Rukun nikah. Guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang Rukun menikah.

Selanjutnya, peserta didik menuliskan hasil pemahaman materi. Setelah itu, guru menyebutkan salah satu peserta didik untuk membacakan hasil pemahaman materi yang sudah didapat.

Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti pembelajaran Fikih dengan bersungguh-sungguh agar mendapat hasil belajar yangbaik.

(3) Kegiatan Akhir/Penutup

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu, guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan, setelah semua selesai mengerjakan guru menutup pembelajaran dengan salam.

Dari pelaksanaan tindakan Siklus 2 (Pertemuan 1) didapatilah hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel4.12
Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus 2 Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	KKM	Data Awal	SiklusI		Siklus II		Ket
				1	2	1	2	
1	Anisa Adelia	78	68	70	73	75	-	
2	Azizah Sartika	78	80	85	90	90	-	
3	Badriah Utami	78	85	89	95	94	-	
4	Cindy Anggisa Putri	78	60	66	70	76	-	
5	Diah Saputri Juliani	78	65	70	77	77	-	
6	Dita Agustin	78	80	87	91	90	-	
7	Diya	78	80	85	90	92	-	
8	Enggar Aditiya Widianto	78	85	90	95	94	-	
9	Fikri Hariadi	78	85	90	94	94	-	
10	Gita Lavenia	78	68	75	78	75	-	
11	Ike Agita Sari	78	65	74	75	74	-	
12	Juika Andriani	78	60	80	85	80	-	
13	Monica Hidayah	78	80	83	84	88	-	
14	Pegi Mediansyah	78	68	70	75	77	-	
15	Putri Puja Dayang	78	68	80	89	85	-	
16	Zulfikar Pratmojo	78	68	70	80	85	-	
Total Nilai Rata-rata %			72,8%	79%	83,8%	84,1%	-	
Tuntas			7	9	11	12	-	
Tidak Tuntas			9	7	5	5	-	

Sumber :Pengelolaan Data Penelitian

Dari tabel diatas, hasil belajar Fikih peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada siklus 2 pertemuan 1 menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik yang tuntas 12 peserta didik (56,25%), dan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik (43,75%). Dengan demikian, hasil belajar tersebut mulai menunjukkan peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* jika dibandingkan dengan data awal yakni dari 16 peserta didik yang tuntas 7 peserta didik (43,75%), dan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik (56,25%).

d) Pelaksanaan Siklus2 (Pertemuan 2)

Pertemuan ke 2 berlangsung selama 60 menit. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis 15 Agustus 2019. Siswa yang hadir sebanyak 16 siswa dan membahas materi Pernikahan dalam Islam dengan tindakan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

1) Guru mencoba membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa secara bersama-sama peserta didik.
2) Ketua kelas memimpin do’a sebelum KBM
3) Guru melakukan tanya jawab tentang kehadiran peserta didik
4) Guru mengajak peserta didik untuk membersihkan kelas sambil bernyanyi

5) Guru mengkondisikan peserta didik dengan memberikan semangat (tumbuhkan) agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih.

6) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Tentang materi Pernikahan dalam Islam.

b) Kegiatan Inti

1) Guru mengajak pesertadidik terlebih dahulu berpantun agar suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan.

2) Guru bersama peserta didik melakukan pengamatan terhadap buku pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik dengan tentang materi Pernikahan dalam Islam.

- Sebelum menjelaskan guru bertanya kepada peserta didik apa yang dapat dipelajari dalam materi tersebut.
- Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan materi Pernikahan dalam Islam, guru bertanya tentang materi Pernikahan dalam Islam.
- Guru juga menjelaskan materi Pernikahan dalam Islam, guru menugaskan peserta didik untuk mencari informasi tentang materi Pernikahan dalam Islam.

3) Guru memerintahkan peserta didik untuk membaca buku pelajaran Fikih yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik materi Pernikahan dalam Islam, kemudian guru meminta salah satu peserta didik maju kedepan kelas untuk menjelaskan apa pengertian materi Pernikahan dalam Islam, kemudian peserta didik menjelaskan materi Pernikahan dalam Islam.
4) Guru menyimpulkan jawaban-jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman.
5) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-halyang belum dapat dimengerti (ulangi),
6) Guru juga memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih agar mendapat hasil belajar yang baik.

c) Kegiatan akhir/Penutup

1) Pada kegiatan akhir, pesertadidik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan (Ulangi).
2) Guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan. Setelah semua selesai

mengerjakan, kemudian soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulkan.

3) Guru melakukan penilaian hasil belajar.

4) Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik mengucapkan "Alhamdulillah" dan ditutup dengan salam.

Dari pelaksanaan tindakan Siklus 2 (Pertemuan 2) didapatilah hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.13
Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus 2 Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	KKM	Data Awal	Siklus I		Siklus II		Ket
				1	2	1	2	
1	Anisa Adelia	78	68	70	73	75	90	
2	Azizah Sartika	78	80	85	90	90	100	
3	Badriah Utami	78	85	89	95	94	95	
4	Cindy Anggisa Putri	78	60	66	70	76	75	
5	Diah Saputri Juliani	78	65	70	77	77	89	
6	Dita Agustin	78	80	87	91	90	94	
7	Diya	78	80	85	90	92	92	
8	Enggar Aditiya Widianto	78	85	90	95	94	98	
9	Fikri Hariadi	78	85	90	94	94	94	
10	Gita Lavenia	78	68	75	78	75	85	
11	Ike Agita Sari	78	65	74	75	74	80	
12	Juika Andriani	78	60	80	85	80	100	
13	Monica Hidayah	78	80	83	84	88	92	
14	Pegi Mediansyah	78	68	70	75	77	85	
15	Putri Puja Dayang	78	68	80	89	85	88	
16	Zulfikar Pratmojo	78	68	70	80	85	100	
Nilai rata-rata %			72,8%	79%	83,8%	84,1%	91%	
Tuntas			7	9	11	12	16	
Tidak Tuntas			9	7	5	5	0	

Dari hasil belajar siswa pada siklus 2, nilai rata-rata adalah 91,6 % dengan nilai terendah tidak ada (nihil) dan nilai tertinggi 100 diantaranya keseluruhan siswa mendapat nilai diatas 78 dan.

Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

∑X = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai rata-rata siswa

∑T = Jumlah siswa yang belum tuntas

∑N = Jumlah siswa

Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{1.457}{16}$$

= 91%

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{16} \times 100\ \%$$

= 93,75%

Persentase tidak tuntas

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{16} \times 100\ \%$$

$$= 6{,}25\ \%$$

Dari uraian diatas, hasil pelajaran Fikih peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada siklus 2 di dapati nilai rata-rata yaitu 91% dengan persentase ketuntasan 94% tidak tuntas 6%. Untuk memperjelas persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Persentase Ketuntasan Belajar
Siklus 2

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥78	15	94 %	Tuntas
2.	≤78	1	6 %	Belum Tuntas

d) Pengamatan (*Observasi*).

berdasarkan tindakan yang telah diberikan pada siklus 2 (pertemuan 1) dan (pertemuan 2), diperoleh data penelitian yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar peserta didik. Data berasal dari pengamatan aktifitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berikut ini tabel lembar observasi guru siklus 2:

Tabel 4.15
Lembar Observasi Guru
Pada Siklus 2

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa				√	
2	Guru melakukan aperasepsi				√	
3	Guru memberikan motivasi				√	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran				√	
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran				√	
6	Guru mengelompokkan siswa					√
7	Guru menyampaikan materi berdasarkan metode *Quantum Teaching*					√
8	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam KBM					√
9	Guru mengontrol siswa dalam KBM					√
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan					√
	Jumlah			41		
	Rata-rata			4,1		

Keterangan:
1= Kurang

2= Cukup
3=Sedang
4=Baik
5=Sangat Baik
Rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Diketahui:

Jumlah Skor= 41

Jumlah Observasi=10

Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{41}{10} = 4{,}1$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus 2 adalah 41 skor dengan nilai rata-rata 4,1 dengan kategori Sangat Baik.

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi siswa pada siklus 2 maka dapat dihitung aktifitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Lembar Observasi Siswa
Siklus 2

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Keaktifan dalam kegiatan Belajar					√
3	Penguasaan siswa				√	

	terhadap materi			
4	Siswa bekerja sama dalam kelompok		√	
5	Siswa mempersentasikan hasil diskusi			√
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√	
7	Siswa mampu menarik kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√		
	Jumlah	30		
	Rata-rata	4,2		

Keterangan:
1= Kurang
2= Cukup
3=Sedang
4=Baik
5=Sangat Baik

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observasi}}$$

Diketahui:

Jumlah Skor=30
Jumlah Observasi=7
Jawab:

$$\text{Rata-rata} = \frac{30}{7}$$
$$= 4,2$$

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata dari hasil observasi yang diperoleh dari siklus 2 adalah 30 dengan nilai rata-rata 4,2 dengan kategori Sangat Baik.

d) Data hasil tes Akhir (*Pos Test*) Siklus 2

setelah dilakukannya uji instrument siklus 2 terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *Quantum Teaching* maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan sebelum dilaksanakan tindakan.

Hasil belajar siklus 2 dikemukan dalam bentuk tabek sebagai berikut.

Tabel 4.17
Data Hasil Belajar Fikih Peserta Didik
Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2018-2019 (Siklus 2)

No	Nama Siswa	KKM	Data Awal	Siklus I	Siklus 2	Ket
1	Anisa Adelia	78	68	73	90	
2	Azizah Sartika	78	80	90	100	
3	Badriah Utami	78	85	95	95	
4	Cindy Anggisa Putri	78	60	70	75	
5	Diah Saputri Juliani	78	65	77	89	
6	Dita Agustin	78	80	91	94	
7	Diya	78	80	90	92	
8	Enggar Aditiya Widianto	78	85	95	98	
9	Fikri Hariadi	78	85	94	94	
10	Gita Lavenia	78	68	78	85	
11	Ike Agita Sari	78	65	75	80	
12	Juika Andriani	78	60	85	100	

13	Monica Hidayah	78	80	84	92
14	Pegi Mediansyah	78	68	75	85
15	Putri Puja Dayang	78	68	89	88
16	Zulfikar Pratmojo	78	68	80	100
	Jumlah %		1.165	1.341	1.457
	Nilai rata-rata %		72,8%	83,8%	91%
	Tuntas %		7 (43,25%)	11 (68,75%)	15 (93,75%)
	Tidak Tuntas %		9 (56,25%)	5 (31,25%)	1 (6,25%)

Sumber :
Pengelolaan Data Penelitian Pra Siklus, Siklus 1 pertemuan 1 dan 2

Dari hasil belajar siswa pada siklus 2, nilai rata-rata adalah 91 % dengan nilai terendah tidak ada (nihil) dan nilai tertinggi 100 diantaranya 1 siswa mendapat nilai dibawah 78 dan 15 siswa mendapat nilai diatas 78.

Rata-rata nilai

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

∑X = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai rata-rata siswa

∑T = Jumlah siswa yang belum tuntas

∑N = Jumlah siswa

Rata-rata Nilai

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{1.457}{16}$$

= 91%

Persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{16} \times 100\ \%$$

= 93,75%

Persentase tidak tuntas

$$P = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{16} \times 100\ \%$$

= 6,25 %

Dari uraian diatas, hasil pelajaran Fikih peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada siklus 2 didapati nilai rata-rata yaitu 91% dengan persentase ketuntasan 93,75%tidak tuntas 6,25% Untuk memperjelas persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Persentase Ketuntasan Belajar
Siklus 2

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Belajar	Kategori Ketuntasan Belajar
1.	≥78	15	93,75 %	Tuntas
2.	≤78	1	6,25 %	Belum Tuntas

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu pada siklus 2 tergolong sangatbaik. Sudah terjadi peningkatan hasil belajar dari data awal diangka 43,25% menjadi 93,75%. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *quantum teaching* mampu melejitkan hasil belajar siswa.

f. Refleksi

Pada pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran *quantum teaching* siklus 2 ini telah berjalan dengan sangat baik, karena proses pembelajarannya berlangsung dengan baik dengan ditunjukkannya ketuntasan hasil belajar siswa 50,5% dan ketuntasan 91%. Dengan menggunakan pembelajaran *quantum teaching* hasil belajar sudah mencapai target yang diinginkan, sehingga tidak perlu lagi diadakan siklus selanjutnya. Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 2 adalah sebagai berikut:

a. Aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sudah mengarah pada pembelajaran yang baik dan telah mengalami peningkatan yang siknifikan dimulai dari siklus 1 dan siklus 2 hasil observasi guru dari jumlah skor 16 menjadi 41, sedangkan hasil observasi siswa dari skor 15 menjadi 30.

b. Hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, dari nilai rata-rata 72,8% menjadi 83,8% dan siklus 2 menjadi 91%.

C. Pembahasan

Pada pra siklus data awal menunjukkan dalam menerapkan model pembelajaran sebelumnya dari 16 peserta didik yang tuntas hanya 7 peserta didik (43,75%) dan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik (56,25%). Dilanjutkan ke model pembelajaran *quantum teaching* dimulai dari siklus I dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini masih ada 5 peserta didik yang belum meningkat hasil belajarnya, hal tersebut dikarenakan peserta didik masih sulit berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan peserta didik masih sering berdiskusi sendiri menyebabkan peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan.

Pada siklus II adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching*, pada penerapan model pembelajaran *quantum teaching* yang diterapkan menunjukkan keteraturan tahapan dan sistematis sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih terarah dan menimbulkan semangat bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dari 16 peserta didik yang tuntas 15 peserta didik (93,75%), dan yang belum tuntas 1 peserta didik (6,25%).

Berikut dikemukakan grafik peningkatan hasil belajar Fikih peserta didik yang diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*:

Grafik 4.1
Ketuntasan Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Siklus I dan II

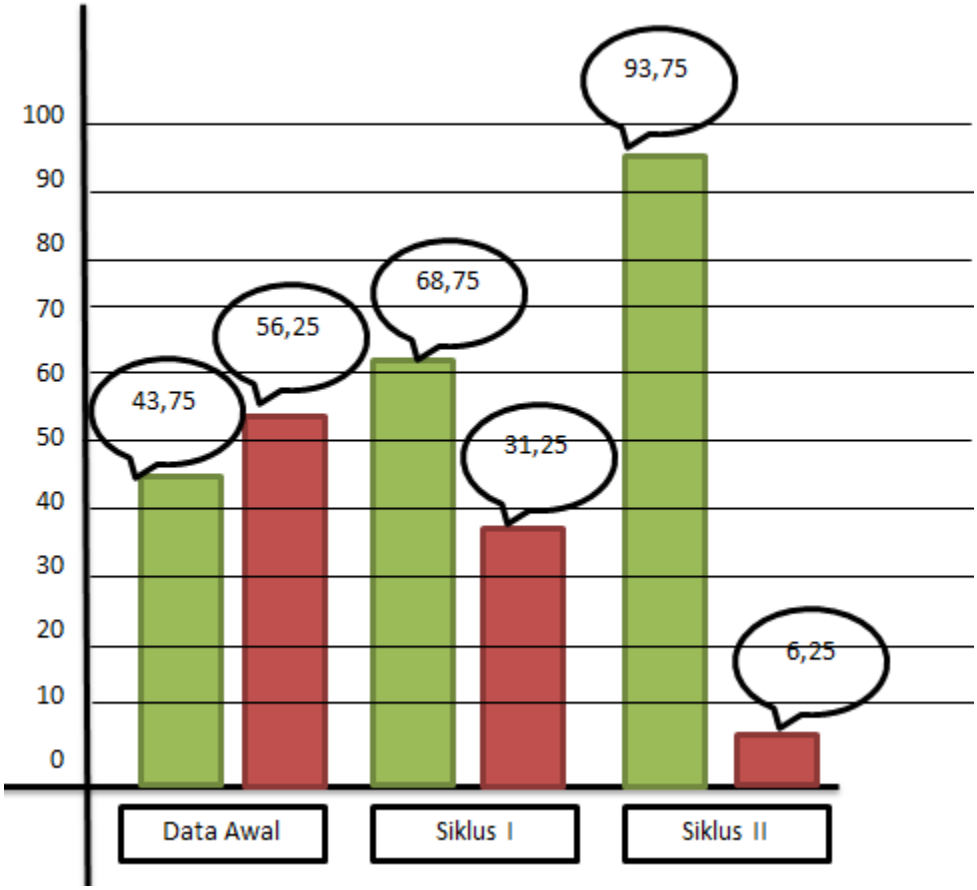

Berdasarkan pada grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* hasil belajar Fikih peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu dari 16 peserta didik yang tuntas 7 peserta didik (43,75%) dan yang belum tuntas sebanyak 9 peserta didik (56,25%).

Selanjutnya, setelah menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus I hasil belajar peserta didik meningkat dari 16 peserta didik yang tuntas 11peserta didik (68,75%) dan yang tidak tuntas 5 peserta didik (31,25%).

Setelah dilakukan pelaksanaan pembelajaran yang lebih maksimal pada siklus ke II hasil belajar peserta didik dari 16 peserta didik yang tuntas 15 peserta didik (93,75%), dan yang tidak tuntas1 peserta didik (6,25%).

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa, dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Fikih terjadi peningkatan hasil belajar dari 7 peserta didik (43,75%) meningkat menjadi 15 peserta didik (93,75%), artinya terjadi peningkatan 8 peserta didik 50%). Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Fikih dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah PancasilaTahun Ajaran 2018-2019.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan. 2015. Kementrian Agama Republik Indonesia.

Ahmad Sarwat. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih.* Jakarta: DU-PUBLISHING

Ariani, Iin. 2012. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Artikel. Diakses dari http://arianiiin.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-quantum-teaching_20.html, pada tanggal 22 Oktober 2019.

Asmadania. 2017. *Penerapan Model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 24 Kota Bengkulu.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu

Binti Maunah. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta

Bobbi De Porter, Mark Reardon, & Sarah Singer-Nourie. 2014. *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas.* Bandung: Kaifah

Boedi Abdullah. 2015. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Bandung : Pustaka Setia

Deni Darmawan. 2014. *Modul Konsep Dasar Pembelajaran*.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Kemendikbud

Heru Santoso Wahito. 2017. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan.* Forum Ilmiah Kesehatan FORIKES

Husanah, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran.*Universitas Muhammadiyah Malang

Kementerian Agama. *Buku Siswa Fikih pendekatan statistk Kurikulum 2013.* Kementerian Agama Republik Indonesia

Mayasa *Quantum Learning* diakses dari : http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-quantum-teaching.html , diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pada pukul 23.59

M Havis. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Belajar Melakukan Model Integratif.* STAIN Batu Sangkar

Mua'limin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.* Ganding Pustaka

Muhammad Siri Dangnga, Angi A Muis. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif.* Makasar: Si buku Makasar

Nurdyansyah dan Eni Fariyatul. 2010. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013,* cetakan I. Sidoarjo: Nizamial Learning Center

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sri hayati. 2017. *Belajar & Pembelajaran berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia

Syifa. 2014. *Metode Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Bumi Siliwangi

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jogjakata: Laksana

DAFTARPUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan. 2015. Kementrian Agama Republik Indonesia.

Ahmad Sarwat. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan (1) Ilmu Fiqih.* Jakarta: DU-PUBLISHING

Ariani, Iin. 2012. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*. Artikel. Diakses dari http://arianiiin.blogspot.com/2012/03/model-pembelajaran-quantum-teaching_20.html, pada tanggal 22 Oktober 2019.

Asmadania. 2017. *Penerapan Model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 24 Kota Bengkulu.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu

Binti Maunah. 2014. *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta

Bobbi De Porter, Mark Reardon, & Sarah Singer-Nourie. 2014. *Quantum Teaching Mempraktikan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas.* Bandung: Kaifah

Boedi Abdullah. 2015. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Bandung : Pustaka Setia

Deni Darmawan. 2014. *Modul Konsep Dasar Pembelajaran*.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2017. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Kemendikbud

Heru Santoso Wahito. 2017. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan.* Forum Ilmiah Kesehatan FORIKES

Husanah, dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran.*Universitas Muhammadiyah Malang

Kementerian Agama. *Buku Siswa Fikih pendekatan statistk Kurikulum 2013.* Kementerian Agama Republik Indonesia

Mayasa *Quantum Learning* diakses dari : http://m4y-a5a.blogspot.com/2012/05/hakikat-quantum-teaching.html , diakses pada tanggal 21 Oktober 2019 pada pukul 23.59

M Havis. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Belajar Melakukan Model Integratif.* STAIN Batu Sangkar

Mua'limin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik.* Ganding Pustaka

Muhammad Siri Dangnga, Angi A Muis. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif.* Makasar: Si buku Makasar

Nurdyansyah dan Eni Fariyatul. 2010. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013,* cetakan I. Sidoarjo: Nizamial Learning Center

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sri hayati. 2017. *Belajar & Pembelajaran berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia

Syifa. 2014. *Metode Belajar dan Pembelajaran.* Bandung : Bumi Siliwangi

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Jogjakata: Laksana

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3406 /In.11/F.II/PP.009/VI/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I
   NIP : 19631223 199330 2 002
   Tugas : *Pembimbing I*
2. Nama : Adi Saputra, S.Sos.I.,M.Pd
   NIP : 19810221 200901 1 013
   Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Asmara
NIM : 151 651 0020
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 18 Juni 2019
Dekan,

Zubaedi

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 4185/In.11/F.II/TL.00/07/2019 30 Juli 2019
Lamp. : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MA Pancasila Kota Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama dibawah ini melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***"Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu".***

Nama	: Lisa Asmara
NIM	: 1516510020
Prodi	: PAI
Tempat Penelitian	: MA Pancasila Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 30 Juli 2019 s/d 10 September 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Dekan

Zubaedi

المعهد الاسلامي بنشاسيلا

PONDOK PESANTREN PANCASILA BENGKULU

MADRASAH ALIYAH PANCASILA (MA)

TERAKREDITASI B

Nomor : 241 / BAP-SM / MN / XI / 2012

NPSN : 60728022 Jl. Rinjani Jembatan Kecil Kota Bengkulu Telp. (0736) 20262 NSM : 131217710001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 908 / MA.Ps / N / I / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Wahyuddin, S.Pd.I
N I P/NPP	: 041510021
Pangkat / golongan	: –
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: **LISA ASMARA**
NIM	: 1516510020
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar telah melaksanakan PENELITIAN untuk melengkapi data penulisan Sripsi yang berjudul " ***Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Fikih di Kelas XI MA Pancasila Kota Bengkulu*** " dari tanggal, 30 Juli s.d 10 September 2019.

Demikianlah Surat keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Januari 2020

Kepala Madrasah Aliyah

YAYASAN SEMBAK MA PANCASILA MADRASAH ALIYAH TERAKREDITASI B KOTA BENGKULU

Wahyuddin, S.Pd.I

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

ma Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Dr. Khermarina, M.Pd.I
M	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
san	: PAI		
gram Studi	: Pendidikan Agama Islam		

O.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Kamis 11 Desember 2019	Skripsi Bab I 1. Batasan masalah 2. Manfaat penelitian	- setiap Nama Agama Nama orang diawali huruf besar - Jenis arab nya diganti sesuai dengan Al-qur'an kementerian Agama. - Tambahkan hasil belajar didapat dari apa? - Materi Fiqih, pada poin pembahasan sesuaikan dengan RPP - 1. Secara teoritis 2. Secara praktis	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 11 Desember 2019
Pembimbing I/II

Dr. Khermarina, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

a Mahasiswa : Lisa Asmara
: 1516510020
san : PAI
ram Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Khermarina, M.Pd.I
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

).	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	kamis 17 desembar 2019	Bab II	- d. Ruang lingkup materi fikih	
		kajian penelitian Relevan	- Dibuat matrik → persamaan dari segi 1. Judul 2. Masalah 3. Metode 4. Hasil	
			- Tambahkan Bagan	
		Bab III Jenis penelitian	- Artikan Bahasa Indonesia - Rumus teknik Analisis data ditambahkan	

ngetahui
kan

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
P. 196930819960310 05

Bengkulu, 17 desembar 2019
Pembimbing III

Dr. Khermarina, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

a Mahasiswa : Lisa Asmara
I : 1516510020
san : PAI
ram Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Dr. Khermarina, M.Pd.I
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

D.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Rabu 11 Desember 2019	Bab II	- Ditambahkan Tujuan Model pembelajaran "Buku Syaifullah Djamarah - konsisten penulisan sumber - Hasil Belajar 1. pengertian Belajar 2. Macam ? Hasil belajar 3. Teori Belajar - kognitif - Afektif - psikomotor	

ngetahui
ai

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
P. 196930819960310 05

Bengkulu, 11 Desember 2019
Pembimbing II

Dra Khermarina, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

a Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Dr. Khermarina, M.Pd.I
l	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
san	: PAI		
ram Studi	: Pendidikan Agama Islam		

o.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Kamis, 17 Desember 2019	Bab IV. - Observasi awal	- prafes yang digunakan bukan pra survey - warna tubelnya hitam-putih, tidak berwarna - Tulis kriteria menentukan presentasenya	
		Kegiatan inti	- disesuaikan dengan langkah Q.T dan PPP yang peneliti tulis - observasi kegiatan siswa dan guru di tampilkan. - Jarak spasi dibenarkan	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196930819960310 05

Bengkulu, 17 Desember 2019
Pembimbing I/II

Dra. Khermarina, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah **Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu**

Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Dr. Khermarina, M.Pd.I
	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
san	: PAI		
gram Studi	: Pendidikan Agama Islam		

o.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Kamis 16 Januari 2020	Bab 1 - 5	Acc untuk diujikan / disidang munaqosahkan	

ngetahui
gan

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
P. 196930819960310 05

Bengkulu, 16 Januari 2020
Pembimbing I/II

Dra. Khermarinah M.Pd.I
NIP. 196312231993032002

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat :Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

ma Mahasiswa : Lisa Asmara
IM : 1516510020
usan : Tarbiyah
ogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/~~II~~ : Dra Khermarina, M.P.I
Judul Skripsi : penerapan model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil belajar pada mata pelajaran Fikih di kelas xi Madrasah Aliyah Pancasila Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Sabtu, 28 April 2019	proposal Bab I	latar belakang diperbaiki lagi tambahkan dalilnya	
2.	Kamis 20 Juni 2019	Bab II	- model pembelajaran - pengertian model pembelajaran - macam model pembelajaran - model pembelajaran Quatum teaching pengertian kelebihan kekurangan langkah²nya.	
	Kamis, 4 Juli 2019	Bab III	- prosedur tindakan - kerangka teori - Gambarnya dibuat	
			Acc untuk diterbitkan SK Penelitian	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 19[illegible] 31995

Bengkulu, 28 April 2019
Pembimbing I/II

Dra Khermarinah, M.Pd.I
NIP 19[illegible]

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Lisa Asmara
NIM : 1516510020
Jurusan : PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/(II) : Adi Saputra M.pd
Judul Skripsi : Penerapan model Pembelajaran quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran fikih di MTs Rasah Aliyah Pancasila BKU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 12 Nov 2019	Skripsi Bab 1 - 5 1. Cover 2. kata pengantar 3. Catatan kaki 4. Instrumen / Siklus PTK 5. Latar belakang 6. No. tiap Bab.	- Langkah instrumen penelitian. - Siklus PTK dilam. pipen. . Tahun di cover dihilangkan, (IAIN) ditambah. - lengkapi kata pengantar - No. per Bab di letak di bawah - Setiap ada ayat (terjemahan Arabnya) - identifikasi Masalah ditambah. 1. 2. 3. - Latar belakang dicermati - Penerapan Model dikemukakan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.pd
NIP 196930819960310 05

Bengkulu, 12 November 2019
Pembimbing I/(II)

Adi Saputra M.pd
NIP 198107212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Fax (0736)51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Lisa Asmara
NIM : 1516510020
Jurusan : PAI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Adi Saputra M.pd
Judul Skripsi : penerapan model pembelajaran Quatum teaching untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih kelas xi Madrasah Aliyah Pancasila kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
2	Rabu, 20 November 2019	Skripsi Bab I-V 1. Footnote 2. Penulisan dipur-Poniki (Spasi) 3. Rujukan pan-duman Skripsi	· perbaiki footnote semua hal 14-15 · Ayat dibuat footnote - Tidak perlu ibid-ibid - Hal 20 Nanya - Hal 24 Turunkan - Lihat Rekomendasi penulisan Skripsi - Dibuat footnote, · Tiap Bab No dibawah	
3	Jum'at 22 NOV 2019	Bab I-V 1. Perbaiki Rancangan Pembelajaran 2. No identifikasi Masalah 3. Tambahkan materi 4. Jarak penulisan	- Ikuti Rancangan pembelajaran yg telah diperbaikan - Identifikasi Masalah dibuat No - Ditambahkan lagi materi macam-macam model pembelajaran - Jarak jika tidak memungkinkan diturunkan ke lembar berikutnya.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196308199603 1005

Bengkulu, 22 November 2019
Pembimbing I/II

Adi Saputra, M.pd
NIP 19810221 2009 011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

a Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Adi Saputra, M.Pd
I	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
san	: PAI		
ram Studi	: Pendidikan Agama Islam		

.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
4.	Senin, 25 nov 2019	Skripsi Bab 1-V 1. Tambah materi Q.T 2. Kajian penelitian 3. kerangka berpikir 4. Hipotesis Tindakan	- Ditambahkan lagi materi kelebihan/keuntungan QT - kajian penelitian dh perbaiki lagi - kerangka berpikir lebih dipadatkan lagi - Hipotesis Tindakan dengan terlalu singkat	
5.	Kamis, 28 Nov 2019	Skripsi Bab 1-V	- perbaiki tata cara penulisan yg benar menurut E.Y.D - sistematika diperbaiki sesuai dengan buku panduan IAIN	

Mengetahui
Dekan

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
. 196930819960310 05

Bengkulu, 25 November 2019
Pembimbing I/II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

a Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Adi Saputra, M.Pd
	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
san	: PAI		
rum Studi	: Pendidikan Agama Islam		

O.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	Senin, 2 Desember 2019	Skripsi	- Dokumen Skripsi · Daftar isi · Kata pengantar · Istrumen · Surat persetujuan pembimbing - Lengkapi ke Ujian Skripsi, - Bahasa, Hari perlitia	

ngetahui
kan

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
P. 196930819960310 05

Bengkulu, 2 Desember 2019
Pembimbing I/II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

na Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Adi Saputra, M.Pd
I	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
isan	: PAI		
gram Studi	: Pendidikan Agama Islam		

O.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
7	Kamis, 4 desember 2019	Skripsi	1. Daftar pustaka 2. Margin kertas 3. kutipan sumber 4. foto Dokumentasi 5. Nota pembimbing di perbaiki 6. sumber kutipan primer 7. kutipan ayat Al-quran	

Mengetahui

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196930081996031005

Bengkulu, 14 Desember 2019
Pembimbing I/II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 511 71 Fax (0736) 51171 Bengkulu

ma Mahasiswa	: Lisa Asmara	Pembimbing I/II	: Adi Saputra, M.Pd
M	: 1516510020	Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu
usan	: PAI		
gram Studi	: Pendidikan Agama Islam		

O.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
8.	Selasa, 10 Desember 2019	Skripsi	1. lengkapi lampiran 2. lembar pengesahan 3. Pernyataan keaslian 4. perbaiki ttl Sr 5. perbanyak isi, hasil penelitian, 6. lengkapi lam pir. lam pir. - Acc melanjutkan bimbingan ke. pembimbing	I

Mengetahui
Ketua

Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 10 Desember 2019
Pembimbing I/II

Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat :Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Isa Asmara
NIM : 1516510020
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : pendidikan Agama Islam

Pembimbing I/II : Adi Saputra, M.Pd
Judul Skripsi : penerapan model pembelajaran Quantum teaching untuk meningkatkan Hasil belajar pada mata pelajaran fikih di xi Madrasah Aliyah pancasila kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Sabtu 28/04/2019	proposal	Halaman (no)nya dibawah Dalilnya dibuat	
		Bab II	- penerapan modelnya Pengertiannya	
			- pengertian model pembelajaran	
			- macam-macam model pembelajaran	
2.		Bab III	- kerangka teori	
			- Prosedur tindakan	
3.	Senin 22/07-2019		(+) Acc Melanjutkan Bimbingan proposal Ke Pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196930819960031005

Bengkulu, 28 April 2019
Pembimbing I/II

Adi Saputra M.Pd
NIP 198102212009011013

KEMENTRIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
.	LISA ASMARA 1516510020	Penerapan model pembelajaran Quantum teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas XI MA Pancasila kota Bengkulu	1. Dra. Thermarinah M.Pd.I 2. Adi Saputra S.Sos.I MPd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dra. Thermarinah M.Pd.I		
2	Adi Saputra S.Sos.I, MPd		

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: Saran. harus ada dalil, pembelajaran Fikih di jelaskan, materi Fikih ditambahkan, problem-problem diuraikan secara global. Pelajari dulu tentang Quantum teaching dan model-modelnya
2	PENYEMINAR 2: Dalil ditambahkan, materi-materi fikih di jelaskan. landasan teori jangan terlalu panjang.

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1. Yupi Anggraini	1.	5. Mita Inda Sari	5.
2. Panca Nurwati	2.	6. Imron Syahrodi	
3. Hetty Shinta A	3.	7. Mildasari	7.
4. Yeka Anggraini	4.		

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 20 April 2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah : MADRASAH ALIYAH PANCASILA

Mata pelajaran : FIKIH

Kelas/Semester : Sebelas (XI / Ganjil)

Materi Pokok : Pernikahan dalam islam

Alokasi Waktu : 6 x 45 menit (3 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI-1 Kompetensi Inti:
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Kompetensi Inti :
Menghayati dan mengamalkan perilaku ujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI-3 Kompetensi Inti :
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Kompetensi Inti :
Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan

2.1 Membiasakan sikap tanggung jawab dalam menerapkan hukum Islam

3.1 Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya

Indikator:

3.1.1 Menjelaskan pengertian dan Hukum Pernikahan dalami slam

3.1.2 Menyebutkan syarat dan rukun nikah

3.1.3 Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah

3.1.4 Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang

4.1 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah dimasyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam

Indikator:

4.1.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Pemberian uswah peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan hokum pernikahan dengan baik dan benar
2. Melalui Proses ceramah dan tanyak jawab peserta mampu menyebutkan syarat dan rukun nikah degan berani, baik dan benar
3. Melalui diskusi kelompok peserta didik mampu menjelaskan macam-macam pernikahan yang di larangdengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian perkawinan,
   Perkawinan adalah suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara seseorang laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan hak dan kewajiban antara keduanya.
2. Hukum perkawinan,
   - Asal hokum pernikahan adalah ***SUNAH***. Artinya seseorang yang telah mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dan sudah mempunyai bekal untuk menikah, tetapi tidak takut terjerumus dalam perbuatan zina. Hukum yang kedua mubah (boleh), yaitu bagi orang yang tidak mempunyai pendorong atau faktor yang melarang untuk menikah.
   - Perkawinan dihukumi wajib, jika seseorang yang dilihat dari pertumbuhan jasmaniyah sudah layak untuk menikah, kedewasaan rohaniyahnya sudah matang dan memiliki biaya untuk menikah serta untuk menghidupi keluarganya dan bila ia tidak menikah khawatir terjatuh pada perbuatan mesum (zina). Makruh hukumnya bagi seseorang yang dipandang dari pertumbuhan jasmaniyahnya sudah layak, kedewasaan rohaniyahnya sudah matang tetapi tidak mempunyai biaya untuk bekal hidup beserta isteri kemudian anaknya. Untuk mengendalikan nafsunya dianjurkan untuk menjalankan puasa.
   - Haram hukumnya bagi seseorang yang menikahi wanita dengan tujuan untuk menyakiti, mempermainkan dan memeras hartanya.
3. Dalil tentang perkawinan,

   وَمِنْ ءَايَـٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَـَٔايَـٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

   a. Dalil Nagli
   b. Dalil Aqli
      Dalam kehidupan manusia perlu pengakuan bahwa perkawinan adalah sebuah ikatan yang sangat suci dan sakral dalam mengarungi kehidupan di dunia. Keturunan yang sah akan meningkatkan status sosial kemasyarakatan.
4. Syarat dan Rukun perkawinan,
   Syarat-syarat perkawinan
   a. Bagi calon suami : beragama Islam, Jelas laki-laki, atas kehendak sendiri, tidak beristri empat, bukan muhrim, tidak sedang beridah haji atau umroh
   b. Bagi calon istri : Beragama Islam, jelas Perempuan, mendapatkan izin dari orang tua, tidak bersuami, tidak dalam masa iddah, bukan muhreim, belum pernah Li'an, jika janda kemampuan sendiri, jelas orangnya, tidak sedang haji atau umroh
5. Rukun perkawinan : ada calon suami, calon istri, Wali,Dua orang saksi, Ijab dan qobul
6. Macam-macam pernikahan terlarang ; NikahMut'ah,NikahSighar, NikahMuhallil, dan Nikah Beda Agama

E. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : *Active Learning*

Metode pembelajaran : *Ceramah, Diskusi, Tanya jawab*

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

a. Papan tulis

b. Alat/ Bahan: spidol

c. Sumber Pembelajaran: buku fikih kelas XI, Al-Qur'an terjemah, internet, kitab fakhul qorib, LKS, lingkungan alam sekitar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan/ Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absen
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak
- Guru menjelaskan tujuan pelajaran serta kompetensi dasar yang akan dicapai
- Guru memberikan apersepsi
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti (65 menit)

- **Mengamati**
  - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Pengertian dan hukum pernikahan, Syarat Pernikahan, rukun nikah Macam – macam pernikahan yang dilarang Peserta didik
  - Peserta didik membaca materi pernikahan dalam islam
- **Menanya**
  - Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian hokum pernikahan
  - Peserta didik bertanyajawab tentang yang belum difahami terkait pernikahan dalam Islam
- **Eksplorasi/eksperimen**
  - Masing – masing kelompok berdiskusi tentang pernikahan dalam islam
- **Mengasosiasi**
  - Peserta didik melalui kelompok merumuskan ketentuan pernikahan dalam Islam.
- **Mengkomunikasikan**
  - Masing – masing Peserta didik secara bergantian memaparkan hasil rumusannya tentang pernikahan dalam Islam di depan kelas.

c. Penutup (15 menit):

- Guru merefleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes
- Guru memberi pesan – pesan moral terkait dengan ketentuan hudud
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengajak berdo'a akhir majlis kemudian ditutup dengan salam dan berjabat tangan.

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian :

   TesTertulis

2. Bentuk instrumen dan instrumen :

   1). Jelaskan pengertian dan hokum pernikahan dengan baik dan benar!

2). Jelaskan syarat dan rukun nikah!

3). Jelaskan macam-macam pernikahan yang di larang dengan benar

4). Jelaskan pengertian dan fungsi Tergugat

Kunci Jawaban :

(terlampir dimateri)

3. Pedoman penskoran

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

PEDOMAN OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dansedudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah persentasi				
4	Menyatakan kekaguman atas kebesaran Tuhan				
5	MerasakankebesaranTuhan saat belajar				
Jumlah Skor					

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikapspiritual yang ditampilkan peserta didik:

4 = Selalu, apabila selalalu melakukan sesuai pernyataan.

3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2= Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan serin tidak melakukan

1= Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

LEMBAR PENILAIAN DIRI

SIKAP JUJUR

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Petunjuk :

Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dangan teliti

Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikapspiritual yang ditampilkan peserta didik:

SL = Selalu, apabila selalalu melakukan sesuai pernyataan.

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan serin tidak melakukan

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk :

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda (v) pada kolom skor sesuai sikapspiritual yang ditampilkan peserta didik:

4 = Selalu, apabila selalalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan serin tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 s/d 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\textbf{Skor diperoleh}}{\textbf{Skor maksimal}} \times 4 = \textbf{Skor akhir}$$

Contoh : skor diperoleh 20, skor tertinggi 4 x 6 pernyataan = 24, maka skor akhir

$$\frac{14}{24} \times 4 = 3.33$$

Sangat baik : apabila memperoleh skor : 3.33< skor ≤ 4.00

Baik : apabila memperoleh skor : 2.33< skor ≤ 3.33

Cukup : apabila memperoleh skor : 2.33< skor ≤ 2.33

Kurang : apabila memperoleh skor : 1.33

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

1. Apa pengertian dan hokum Pernikahan?
2. Jelaskan pengertian syarat dan Rukun Nikah,?
3. Jelaskan macam-macam Pernikahan yang di Larang?
4. Jelaskan pengertian dan fungsi Tergugat)?

LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

SIKAP DISIPLIN (PENILAIAN TEMAN SEJAWAT)

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Topik : .....

No	Aspek yang harus dikuasai	Aspek Penilaian		Keterangan
		Lancar	Kebenaran	
1	Mejelaskan pengertian hokum pernikahan			
2	Menjelaskan pengertian syarat dan rukun nikah			
3	Menjelaskan macam-macam pernikahan yang di larang			
4	Mendisikripsikan pengertian dan fungsi Tergugat			
Jumlah Nilai				

5 = Sangat baik

4= Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

Mengetahui
Kepala Sekolah MA Pancasila Bengkulu

Wahyudin, S.Pd.I

Bengkulu, 2019
Guru Mata Pelajaran

Susi Yunita, S.Pd.I
NIP : 19770622200901 2007

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

Siswa Siswi Kelas XI Madrasah Aliyah Pancasila Kota Bengkulu

Siswa-Siswi Kelas XI saat Mengerjakan Soal *Siklus I*

Siswa-Siswi Kelas XI saat Mengerjakan Soal *Siklus II*

Guru Saat Mengajar di Kelas XI

Peneliti saat Mengajar di Kelas XI

Peneliti saat menerangkan Siklus II

Siswa-Siswi Kelas XI, Kegiatan Metode Quantum Teaching

Lembar Observasi Guru
Pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa			√		
2	Guru melakukan aperasepsi			√		
3	Guru memberikan motivasi			√		
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran		√			
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√				
6	Guru mengelompokkan siswa	√				
7	Guru menyampaikan materi berdasarkan metode *Quantum Teaching*	√				
8	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam KBM	√				
9	Guru mengontrol siswa dalam KBM	√				
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan		√			
Jumlah		16				
Rata-rata		1,6				

Lembar Observasi Siswa
Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		√			
2	Keaktifan dalam kegiatan Belajar		√			
3	Penguasaan siswa terhadap materi	√				
4	Siswa bekerja sama dalam kelompok		√			
5	Siswa mempersentasikan hasil diskusi		√			
6	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√			
7	Siswa mampu menarik kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari	√				
Jumlah		15				
Rata-rata		2,1				

Lembar Observasi Guru
Pada Siklus 2

NO	Aspek yang diamati	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Guru mengecek kesiapan siswa				√	
2	Guru melakukan aperasepsi				√	
3	Guru memberikan motivasi				√	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran				√	
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran				√	
6	Guru mengelompokkan siswa					√
7	Guru menyampaikan materi berdasarkan metode *Quantum Teaching*					√
8	Guru membimbing dan mengarahkan siswa dalam KBM					√
9	Guru mengontrol siswa dalam KBM					√
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan					√
Jumlah		41				
Rata-rata		4,1				